

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN  
PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN**

**Oleh:**

**ANGGI FEBRIANTI  
NPM. 1903012003**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1445 H /2024 M**

**PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN  
PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh:

Anggi Febrianti  
NPM. 1903012003

Pembimbing: Hasrun Afandi Umpu Singa, S.E., M.M.

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1445 H /2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

---

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anggi Febrianti  
NPM : 1903012003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Metro, 09 Januari 2023  
Pembimbing,



**Hasrun Afandi US, S.E., M.M**

NIP. 198901092019031002

## HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Skripsi : PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Nama : Anggi Febrianti  
NPM : 1903012003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

### MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 12 Januari 2023  
Pembimbing,

  
**Hasrun Afandi US, S.E., M.M**  
NIP. 198901092019031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website [www.metroains.ac.id](http://www.metroains.ac.id) E-mail: [iainmetro@metroains.ac.id](mailto:iainmetro@metroains.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. D-0662/In.28.3/D/PP.00.9/02/2024

Skripsi dengan Judul : PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN disusun oleh: ANGGI FEBRIANTI, NPM: 1903012003, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 01 Februari 2024

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Hasrun Affandi US, S.E.,M.M

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si.

Penguji II : Dr. Muhamad Irpan Nurhab, M.Si

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jali, M.Hum**  
NIP. 19620812/99803 1 001

## ABSTRAK

### PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh:  
**Anggi Febrianti**  
**NPM. 1903012003**

Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat *output*, semakin besar modal yang digunakan maka pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat. Teknologi memiliki efek positif terhadap pendapatan, dengan adanya teknologi jumlah produksi padi akan meningkat meskipun dengan jumlah sumber daya manusia yang tetap. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usahatani karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Untuk dapat meningkatkan pendapatan petani perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan seperti modal dan teknologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pengaruh modal dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan sumber data primer dengan menyebarkan kuesioner yang menggunakan *skala likert*. Anggota populasi pada penelitian ini yaitu petani yang ada di Kecamatan Palas.. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*, adapun jumlah populasi 10,734 petani dan menghasilkan sampel 99 petani. Data yang sudah didapatkan tersebut, kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial modal berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, diperoleh dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,401 > 1,984$ . Dan secara parsial teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, diperoleh dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3,308 < 1,984$ . Secara simultan, modal dan teknologi berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung, diperoleh dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,956 > 3,091$ . Dalam Uji Koefisien Determinasi modal dan teknologi memberikan pengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung, diperoleh nilai sebesar 9,2% nilai tersebut masuk kedalam kategori pengaruh rendah tapi pasti dan sisanya 90,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Modal, Teknologi, Pendapatan*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Febrianti  
Npm : 1903012003  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 12 Januari 2024  
Yang Menyatakan,



**Anggi Febrianti**  
NPM. 1903012003

## MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (Qs. At – Taubah : 105)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Usman el-Qurtuby, *Tartil Tajwid Mudah*, (Cordoba:Bandung,2021),187



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirohim

Dengan mengucapkan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah diberikan Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta Karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus bagi mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sutardi dan Ibu Puji Lestari, terimakasih banyak sudah menjadi orang tua yang sangat baik dan sabar serta pengertian dalam mendidik dan membimbing saya tentang segala hal dalam kehidupan. Karya ini dipersembahkan untuk kalian semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur kepada kalian berdua. Aamiin ya robbal'alamiin.
2. Bapak Titut Sudiono, S.Ag., M.E.Sy. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan memberi motivasi selama belajar di Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.
3. Bapak Hasrun Afandi US, S.E., M.M. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi serta ilmunya dari awal penulisan proposal sampai penulisan skripsi ini selesai.
4. Keluarga besar kelas F Ekonomi Syariah angkatan 19 yang telah memberikan dukungan dan semangat dari semester 1 sampai selesainya skripsi ini.

5. Teruntuk Ita Ratna Sari, sahabat sekaligus teman tidur penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
6. Teruntuk Lili Rahmawati sahabat yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih karena sudah menjadi partner terbaik dalam proses penulisan tugas akhir ini mulai dari penyusunan proposal, pengurusan berkas seminar, penelitian, proses olah data, persiapan sidang hingga pengurusan berkas wisuda.
7. Teruntuk Rifda Shofhatunnaja sahabat yang kebersamai selama proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir
8. Kepada Muhammad Thareq Afif terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, berkontribusi banyak dalam skripsi ini baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah SWT selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. Semoga saya tetap rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya.
10. Almemater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunianya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan”. Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat pada program Strata-1 Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negri Metro.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag. Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.
2. Bpk. Dr. Mat Jalil, M.Hum. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.Sy. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.
4. Bapak Titut Sudiono, S.Ag., M.E.Sy. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan memberi motivasi selama belajar di Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

5. Bapak Hasrun Afandi US, S.E., M.M. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi serta ilmunya dari awal penulisan proposal sampai penulisan skripsi ini selesai.
6. Para Dosen Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun luar perkuliahan.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, Lampung

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca.

Metro, 01 Februari 2024

Peneliti



**Anggi Febrianti**  
NPM. 1903012003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah .....	13
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
F. Penelitian Relevan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Modal.....	22
1. Pengertian Modal .....	22
2. Jenis-Jenis Modal.....	23
3. Penggunaan Modal .....	26

4. Indikator Modal .....	27
B. Teknologi.....	28
1. Pengertian Teknologi.....	28
2. Penggolongan Alat dan Mesin Pertanian.....	29
3. Kelebihan dan Kekurangan Teknologi Tradisional dan Teknologi Modern .....	34
4. Indikator Teknologi .....	35
C. Pendapatan.....	37
1. Pengertian Pendapatan .....	37
2. Penerimaan/ Pendapatan Kotor Usaha Tani .....	38
3. Struktur Biaya Usahatani .....	39
4. Pentingnya Peningkatan Pendapatan .....	40
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	41
6. Indikator Pendapatan Petani .....	43
D. Hipotesis Penelitian .....	44
1. Pengaruh Modal ( $X_1$ ) Terhadap Pendapatan (Y).....	44
2. Pengaruh Teknologi ( $X_2$ ) Terhadap Pendapatan (Y).....	45
3. Pengaruh Modal ( $X_1$ ) dan Teknologi ( $X_2$ ) Terhadap Pendapatan (Y) .....	47
E. Kerangka Penelitian.....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	51
B. Definisi Operasional Variabel .....	51
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	53
1. Populasi.....	53
2. Sampel .....	53
3. Teknik pengambilan sampel .....	55

D. Jenis Metode Penelitian .....	57
1. Jenis Penelitian .....	57
2. Sumber Data .....	57
E. Teknik Pengumpulan Data .....	58
1. Kuesioner .....	58
2. Dokumentasi .....	58
F. Instrumen Penelitian .....	59
G. Teknik Analisis Data .....	61
1. Uji Instrumen Penelitian .....	61
a. Uji Validitas .....	61
b. Uji Reliabilitas .....	62
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
a. Uji Normalitas.....	63
b. Uji Heteroskedasitas.....	63
c. Uji Multikolinearitas .....	63
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	64
4. Uji Hipotesis .....	65
a. Uji parsial (Uji T).....	65
b. Uji simultan (Uji F).....	66
5. Adjusted R Square .....	67

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	69
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	69
2. Karakteristik Data Responden .....	70
3. Deskripsi Variabel Penelitian .....	74
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	78
a. Uji Kualitas Data.....	78



b. Uji Asumsi Klasik.....	82
c. Uji Regresi Linier Berganda .....	85
d. Uji Hipotesis .....	87
e. Koefisien Determinasi.....	90
B. Pembahasan .....	91
1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani .....	91
2. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan Petani .....	93
3. Pengaruh Modal Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani .....	95
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Panen Dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021 Dan 2022.....	5
Tabel 1.2	Penelitian Relevan.....	16
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	52
Tabel 3.2	Jumlah Petani Di Tiap Desa Di Kecamatan Palas.....	56
Tabel 3.3	Indikator Variabel .....	60
Tabel 3.4	Kisi-Kisi instrument Penelitian .....	60
Tabel 3.5	Nilai Interpretasi Adjusted R Square .....	68
Tabel 4.1	Total Jawaban Responden Berdasarkan Modal Petani .....	74
Tabel 4.2	Total Jawaban Responden Berdasarkan Teknologi .....	76
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Petani.....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian .....	49
Gambar 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	70
Gambar 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga ...	71
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	73
Gambar 4.4	Hasil Uji Validitas .....	79
Gambar 4.5	Uji Reliabilitas .....	81
Gambar 4.6	Uji Normalitas .....	83
Gambar 4.7	Uji Heterokedastisitas .....	84
Gambar 4.8	Uji Multikolinaritas .....	85
Gambar 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	86
Gambar 4.10	Uji Parsial (Uji T).....	87
Gambar 4.11	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	89
Gambar 4.12	Hasil Uji Koefisien Adjusted R Square.....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Gambar Data Tabulasi
5. Gambar Output Uji Validitas
6. Gambar Output Reliabilitas
7. Gambar Output Asumsi Klasik
8. Gambar Output Analisis Regresi Berganda
9. Gambar Output Uji Hipotesis
10. Tabel R
11. Tabel T
12. Tabel F
13. Surat Izin Pra-survey
14. Surat Balasan Izin Pra-survey
15. Surat Izin Research
16. Surat Balasan Research
17. Surat Tugas
18. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
19. Surat Keterangan Bebas Pustaka
20. Dokumentasi Penelitian
21. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor pertanian karena letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, cuaca, tanah dan sumber daya lainnya sangat ideal untuk pertanian. Selain itu mayoritas penduduk Indonesia bermukim di pedesaan yang lebih mengunggulkan pertanian daripada industri. Adanya pembangunan disektor pertanian mampu meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani. Salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan petani adalah pendapatan. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah dilakukan.<sup>1</sup>

Dalam usaha tani, produk yang dihasilkan akan baik jika faktor-faktor produksi telah dimanfaatkan secara efektif dan efisien sehingga produksi yang dihasilkan akan meningkat yang membuat pendapatan juga meningkat.<sup>2</sup> Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu luas lahan, modal, teknologi, status kepemilikan pupuk benih, dan tenaga kerja. Luas lahan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani karena semakin luas lahan yang di garap maka akan semakin banyak tingkat produksi padi yang

---

<sup>1</sup>Utari Seplida Dkk, "*Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci*", Jurnal Paradigma Ekonomika Vol.15.No.2, Juli –Desember 2020 ISSN: 2085-1960, 213.

<sup>2</sup>Zulkifli. "*Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Studi Kasus Petani Jagung Di Kelurahan Panreng Kecamatan Sidrap*".(Penelitian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan,2009),5.

dihasilkan. Untuk menjalankan suatu usaha di perlukan modal yang memadai agar usaha tani dapat berjalan secara efektif. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih petani akan lebih mudah dalam memproduksi padi baik dari segi kualitas maupun biaya.<sup>3</sup>

Status kepemilikan lahan pertanian memiliki pengaruh terhadap hasil atau pendapatan yang diperoleh oleh petani. Jika status kepemilikan milik sendiri maka dapat mengurangi pengeluaran-pengeluaran biaya lainnya. Pupuk adalah suatu material yang terdapat satu atau lebih unsur hara yang berupa unsur mineral atau organik yang digunakan untuk menutrisi tanaman sehingga tanaman dapat berproduksi dengan baik. Benih dapat mempengaruhi pendapatan petani jika benih yang digunakan kualitas yang baik maka tingkat produksi padi akan banyak dan pendapatan meningkat Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (UU ketenagakerjaan No.14 tahun 1999).<sup>4</sup>

Menurut Adam Smith unsur pokok dari sistem produksi yaitu modal. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat *output*. Perananya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan pendapatan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Ridha, A. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur", Jurnal Samudra Ekonomika, 1(2),2017 165-173.

<sup>4</sup>Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani* (Jakarta: Penebar Swadaya,2015),33.

<sup>5</sup>Eva Rosadi, "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam", (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang .

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Ade Fadillah dkk yang berjudul "*Pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Johor Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang*" menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Johor.<sup>6</sup> Selain modal, teknologi juga menjadi faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. Menurut Soekartawi, mengemukakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan produksi yaitu adanya perbaikan teknologi dari penggunaan teknologi lama menuju teknologi baru baik dalam bentuk alat produksi, alat konsumsi, atau masukan produksi atau barang konsumsi.<sup>7</sup>

Teknologi memiliki efek positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, maka hubungan antara teknologi dan pendapatan adalah semakin besarnya produksi yang dilakukan maka akan meningkatkan *output*. Penggunaan teknologi dalam usahatani padi sawah sangat dibutuhkan petani dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi usaha, menaikkan nilai tambah produk yang dihasilkan serta meningkatkan pendapatan petani.<sup>8</sup>

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu yang berjudul "*Pengaruh Modal, Luas Lahan, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung*" menunjukkan

---

<sup>6</sup>Ade Fadillah dkk, "*Pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang*" Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akutansi, IAIN Langsa, 2022

<sup>7</sup>Mira Apriani Dkk, "*Pengaruh Tingkat Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Terhadap Efisiensi Teknis Usahatani Padi*", Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Vol. 6, No. 02, 123, 2018.

<sup>8</sup>Rahmawati Mahfud, "*Penerapan Teknologi Produksi Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*", Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017, 3

hasil bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.<sup>9</sup>

Pada tahun 2017 kementerian pertanian mengatakan bahwa, Provinsi Lampung mencapai swasembada padi dan jagung. Kondisi ini merupakan indikasi bahwa Provinsi Lampung memiliki kesempatan besar untuk dapat menjadi salah satu provinsi penghasil padi yang baik di Indonesia.<sup>10</sup>

Lampung Selatan merupakan salah satu lumbungnya padi dan jagung di Provinsi Lampung dengan potensi pertanian di Lampung Selatan yang memiliki luas lahan sawah 38.688 Hektar dengan tingkat produktivitas 61,59 Kwintal per Hektar pada tahun 2022.<sup>11</sup> Pengembangan padi di Kabupaten Lampung Selatan dari tahun ke tahun tidak menentu, baik dari areal maupun hasil produksi yang diperoleh para petani itu sendiri seperti pada tabel berikut ini.

---

<sup>9</sup>I Gusti Ayu, “Pengaruh Modal, Luas Lahan, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung”, Jurnal Ganec Swara, Vol.17, No.2, 2023

<sup>10</sup>Pertanian.go.id.

<sup>11</sup>Badan Pusat Statistik Lampung Selatan, *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Lampung Selatan Tahun 2022*.



**Tabel 1.1**  
**Luas Panen Dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten**  
**Lampung Selatan Tahun 2021 Dan 2022.**

No	Kecamatan	Luas Panen (hektar)		Produksi (ton)	
		2021	2022	2021	2022
1	Natar	5.466,66	7.417,06	33.592,61	39.063,56
2	Jati Agung	2.949,28	5.149,50	18.152,83	23.383,86
3	Tanjung Bintang	2.501,49	3.614,74	15.436,70	16.497,69
4	Tanjung Sari	1.218,04	1.573,45	7.511,64	7.333,85
5	Katibung	838,01	1.194,84	5.157,94	5.444,89
6	Merbau Mataram	1.913,48	1.701,22	11.702,87	12.225,72
7	Way Sulan	2.023,61	1.869,17	12.443,15	13.020,27
8	Sidomulyo	2.788,49	3.747,72	17.115,75	17.381,95
9	Candipuro	8.021,37	12.232,62	49.547,98	56.673,74
10	Way Panji	2.509,20	3.238,45	15.504,34	14.948,66
11	Kalianda	4.467,59	6.732,29	27.551,63	31.406,15
12	Rajabasa	502,15	886,46	3.107,79	4.224,89
13	Palas	8.227,87	10.590,00	50.543,80	50.238,94
14	Sragi	3.078,64	4.464,55	19.013,68	21.322,70
15	Penengahan	1.557,58	2.300,75	9.600,95	10.919,34
16	Ketapang	2.765,37	4.035,01	17.078,91	19.311,54
17	Bakauheni	349,40	344,15	2.143,91	1.636,24

**Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung Selatan, *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Lampung Selatan Tahun 2021-2022***

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Palas memiliki peningkatan luas panen paling tinggi kedua yaitu 2.362,13 hektare.<sup>12</sup>

Peningkatan luas panen dari tahun 2021 ke tahun 2022 tersebut dikarenakan

---

<sup>12</sup>Badan Pusat Statistik Lampung Selatan, *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Lampung Selatan Tahun 2021,250*

pada tahun 2021 lahan sawah terendam banjir yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi maupun disebabkan kurang maksimalnya sarana dan prasarana saluran air yang mengakibatkan lahan panen berkurang dan menjadi gagal panen.<sup>13</sup> Akan tetapi walaupun Kecamatan Palas memiliki peningkatan luas panen yang tinggi, Kecamatan Palas mengalami penurunan jumlah produksi dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 304,86 ton.<sup>14</sup> Sedangkan apabila semakin luas lahan (yang digarap/ditanam), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan lahan tersebut dan semakin banyak produksi yang dihasilkan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh petani.<sup>15</sup>

Kecamatan Palas yang terdiri dari 21 desa yaitu Bali Agung, Bandan Hurip, Bangunan, Bumi Asih, Bumi Asri, Bumi Daya, Bumi Restu, Kali Rejo, Mekar Mulya, Palas Aji, Palas Jaya, Palas Pasemah, Pematang Baru, Pulau Jaya, Pulau Tengah, Rejomulyo, Sukamulya, Sukabakti, Sukaraja, Tanjung Jaya, dan Tanjung Sari adalah mayoritas bekerja sebagai petani. Adapun permasalahan yang dialami oleh petani di Kecamatan Palas yaitu ketika masa panen telah tiba hasil produksi padi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan para petani. Menurunnya hasil produksi mengakibatkan pendapatan petani berkurang sedangkan kebutuhan sehari-hari terus bertambah, hal ini disebabkan oleh bermacam-macam faktor salah satunya modal. Modal adalah salah satu faktor produksi yang menyumbang pada hasil produksi, ketika hasil produksi meningkat maka pendapatan juga meningkat.

---

<sup>13</sup>Kadis Pertanian, Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Tahun 2021.

<sup>14</sup>Badan Pusat Statistik Lampung Selatan, *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Lampung Selatan Tahun 2022*, 247.

<sup>15</sup>Vivi Nur Indah S, “*Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, Skripsi Uin Raden Intan Lampung, 2018, 9-10

Dalam proses modal yang di gunakan untuk membeli solar, membeli obat hama, upah tanam, upah menggunakan traktor, dan biaya biaya lain yang di perlukan.

Banyak petani di Kecamatan Palas yang kekurangan modal, padahal hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pendapatan, modal sangat berperan dalam pengadaan sarana produksi. Salah satu penyebab yang mempengaruhi rendahnya pendapatan yang akan diterima oleh petani adalah minimnya modal.

Teknologi juga turut serta dalam masalah peningkatan pendapatan petani. *Output* yang dihasilkan sangat tergantung pada teknologi produksi yang dipergunakan. Masuknya teknologi pertanian di Kecamatan Palas membuat petani dimudahkan dalam mengerjakan sawahnya. Mesin pembajak sawah yang di namakan “traktor” membuat waktu membajak sawah menjadi lebih singkat, Biasanya lahan 1 Ha bisa diselesaikan dalam waktu 2-3 hari saja, tapi belum semua petani memiliki alat tersebut dikarenakan harganya yang cukup mahal. Petani harus menyewa mesin traktor dan orang yang akan mengoperasikan mesin tersebut dengan biaya Rp2.000.000 untuk 1 Ha sawah. Petani tidak lagi ikut turun tangan untuk membantu membajak sawahnya. Dia hanya memperhatikan lahan persawahannya yang dikerjakan oleh orang lain. Berbeda dengan sebelum masuknya teknologi modern petani yang membutuhkan waktu sekitar 5-7 hari untuk membajak sawahnya, karena petani masi menggunakan alat-alat sederhana yaitu dengan tenaga hewan seperti kerbau, dan sapi.

Perkembangan teknologi pertanian di Kecamatan Palas tidak hanya mesin untuk membajak sawah namun ada juga mesin untuk panen padi yaitu “*combine*”. Mesin ini berfungsi untuk merontokkan padi dari batangnya. Untuk menyewa mesin *combine* petani harus membayar Rp2.400.000 untuk 1 Ha sawah. Sebelum mesin ini masuk, masyarakat petani yang ada di Kecamatan Palas masih menggunakan alat sederhana yaitu “papan gebyok/sangki” untuk merontokkan padi dengan batangnya, dan menggunakan tenaga manusia sepenuhnya.

Namun pada kenyataannya petani di Kecamatan Palas belum sepenuhnya menggunakan atau memanfaatkan teknologi yang ada karena beberapa hal yaitu kurangnya pengetahuan manfaat dari teknologi yang ada dan petani cenderung menutup diri terhadap perkembangan teknologi pertanian.

Seperti wawancara yang saya lakukan kepada Bapak Wagiman perwakilan petani dari Desa Palas Jaya pada tanggal 27 April 2023 pukul 19.30 WIB, beliau sudah menjadi petani sejak tahun 2000 dan memiliki sawah dengan luas lahan 1 Ha. Modal yang dikeluarkan 5-6 juta sehingga Bapak Wagiman harus meminjam modal kepada Bapak Sutardi selaku tengkulak/agen padi untuk bertani sejak tahun 2020. Teknologi yang digunakan oleh Bapak Wagiman adalah teknologi tradisional karena beliau membajak lahan menggunakan sapi dan pada saat panen menggunakan gebyok padi, alasan Pak Wagiman menggunakan teknologi tradisional dikarenakan jika membajak menggunakan sapi dinilai lebih telaten

dibandingkan dengan traktor begitu juga dengan memanen menggunakan gebyok padi. Dalam satu kali panen beliau bisa mendapatkan 6 sampai 7 ton gabah dengan pendapatan kurang lebih Rp.25.000.000. Dari pendapatan tersebut Bapak Wagiman yang hanya berprofesi sebagai petani merasa hasil panen yang didapat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.<sup>16</sup>

Wawancara yang saya lakukan kepada Bapak Ali perwakilan petani dari Desa Pulau Tengah, pada tanggal 28 April 2023 pukul 20.30 WIB, dari hasil wawancara beliau menjadi petani sudah sejak tahun 2005 dan memiliki lahan sebesar ½ Ha. Modal yang digunakan Pak Ali sebesar Rp. 3-3,5 juta dan beliau meminjam modal kepada Bapak Sutardi untuk modal dalam bertani sejak tahun 2019. Dalam kegiatan bertani Pak Ali menggunakan teknologi tradisional dengan membajak menggunakan sapi dan memanen menggunakan gebyok padi dikarenakan Pak Ali ternak sapi dan menurut beliau lebih dalam membajak menggunakan sapi daripada traktor. Dengan luas lahan ½ Ha Pak Ali bisa menghasilkan padi 2-3 ton dengan pendapatan kurang lebih Rp.12.000.000. tetapi dengan pendapatan tersebut Pak Ali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ditambah lagi dengan anaknya yang semakin tumbuh besar sehingga biaya yang dikeluarkan semakin bertambah.<sup>17</sup>

Hasil wawancara Bapak Pujiono selaku petani di Desa Palas Aji pada tanggal 29 April 2023 pukul 20.00 WIB, beliau sudah menjadi petani sejak

---

<sup>16</sup>Wawancara Kepada Bapak Wagiman Selaku Petani Di Desa Palas Jaya Pada Tanggal 27 April 2023 Pukul 19.30 WIB.

<sup>17</sup>Wawancara Kepada Bapak Ali Selaku Petani Di Desa Pulau Tengah Pada Tanggal 28 April 2023 Pukul 20.30 WIB.

2018. Beliau memiliki luas lahan  $\frac{1}{4}$  Ha, modal yang biasa digunakannya yaitu sebesar 2-2,5 juta. Berbeda dengan petani sebelumnya, Pak Pujiono hanya meminjam uang kepada tengkulak pada saat proses pemanenan untuk menyewa *combine*. Dalam bertani Pak Pujiono lebih memilih menggunakan teknologi modern karena dalam pengerjaannya lebih cepat serta menurut beliau produksi yang dihasilkan lebih bagus dan banyak jika dibandingkan menggunakan teknologi tradisional. Pendapatan yang diperoleh dari bertani yaitu sekitar 6-7 juta dalam sekali panen. Pendapatan yang diperoleh Pak Pujiono tidak hanya bersumber dari petani saja namun beliau juga seorang guru honor yang mengajar di SD. Dengan begitu pendapatan hasil usaha padi dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Pak Pujiono.<sup>18</sup>

Hasil wawancara saya dengan Bapak Pailan pada tanggal 07 Mei 2023 pukul 20.00 WIB selaku petani yang ada di Desa Mekar Mulya. Beliau sudah bertani sejak tahun 2000 dan mempunyai luas lahan 1 Ha. Modal yang dikeluarkan yaitu sekitar 6.5-7 juta dalam sekali panen, dengan modal yang cukup besar Pak Pailan meminjam modal kepada salah satu lembaga keuangan yang sering disebut “Mekar” dengan bunga 25 ribu per 1 juta pinjaman sejak tahun 2019. Teknologi yang digunakan oleh Pak Pailan adalah teknologi modern, beliau menggunakan traktor untuk membajak sawah dan menggunakan *combine* untuk memanen padi. Alasan Pak Pailan lebih memilih menggunakan teknologi modern karena bisa lebih cepat selesai dalam mengerjakan lahan sawah dibandingkan teknologi tradisional,

---

<sup>18</sup>Wawancara Kepada Bapak Pujiono Selaku Petani Di Desa Palas Aji Pada Tanggal 29 April 2023 Pukul 20.00 WIB.

walaupun harus mengeluarkan biaya yang lumayan mahal. Serta menurut beliau jika memanen menggunakan *combine* jumlah produksi yang dihasilkan lebih banyak karena padi tidak banyak yang kebuang. Pendapatan yang diperoleh dari 1 Ha sawah yaitu sekitar Rp27.000.000 dalam satu kali panen. Dengan pendapatan tersebut Pak Pailan mampu memenuhi kebutuhan keluarganya terutama anaknya yang sedang berkuliah.<sup>19</sup>

Hasil wawancara saya dengan Bapak Aman pada tanggal 10 Mei 2023 pukul 16.00 WIB, beliau adalah salah satu petani yang ada di Desa Rejomulyo yang sudah bertani sejak Tahun 1998. Beliau memiliki luas lahan ½ Ha. Modal yang dikeluarkan kurang lebih 2,5-3 juta, berbeda dari petani yang lain Pak Aman tidak meminjam modal kepada siapa pun, beliau lebih memilih mengurangi penggunaan pupuk dan obat-obatan karena Pak Aman tidak ingin terlilit hutang. Untuk teknologi yang digunakan yaitu teknologi tradisional tradisional karena menurut beliau menggunakan teknologi tradisional seperti membajak dengan kerbau dinilai lebih baik karena hasil persawahan yang dibajak lebih dalam sedangkan membajak menggunakan teknologi modern seperti traktor dinilai hanya menggali bagian permukaan tanah saja. Memanen padi menggunakan papan gebyok karena jika harus menyewa *thresher* atau *combine* beliau tidak mempunyai biaya, karena memang untuk biaya penyewaan mesinnya pun tidak murah. Pendapatan hasil usaha tani yang diperoleh adalah Rp9.000.000 dengan lahan ½ Ha. Dengan

---

<sup>19</sup>Wawancara Kepada Bapak Pailan Selaku Petani Di Desa Mekar Mulya Pada Tanggal 07 Mei 2023 Pukul 20.00 WIB.

pendapatan tersebut Pak Aman masih bisa mencukupi kebutuhan sehari-harinya dikarenakan beliau hanya tinggal berdua dengan istrinya.<sup>20</sup>

Hasil dari wawancara yang telah saya lakukan kepada petani yang ada di Kecamatan Palas lebih banyak meminjam modal untuk membantu membiayai usahanya dan mereka lebih memilih menggunakan teknologi tradisional dalam pengolahan lahan serta proses pemanenan hal ini dikarenakan modal yang dikeluarkan lebih sedikit jika dibandingkan dengan menggunakan teknologi tradisional akan tetapi hasil produksi yang dihasilkan pun tidak sebanyak menggunakan teknologi modern.

Inti dari latar belakang dalam penelitian ini adalah adanya penurunan jumlah produksi padi di Kecamatan Palas yang mengakibatkan pendapatan petani berkurang, penurunan jumlah produksi tersebut bisa diakibatkan oleh beberapa faktor seperti modal dan teknologi. Namun, faktor tersebut semuanya bisa berpengaruh dan bisa juga tidak berpengaruh pada pendapatan padi. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah di jabarkan didalam latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>20</sup>Wawancara Kepada Bapak Aman Selaku Petani Di Rejomulyo Pada Tanggal 10 Mei 2023 Pukul 16.00 WIB.



1. Banyak petani yang terkendala dalam hal struktur modal sehingga untuk menjalankan usahanya petani menggunakan modal pinjaman baik itu dari lembaga resmi seperti bank ataupun dari lembaga tidak resmi seperti meminjam kepada tengkulak padi.
2. Banyak petani yang menggunakan sapi untuk dimanfaatkan sebagai bajak dalam pengolahan lahan karena dapat mengefisienkan modal yang dikeluarkan petani.
3. Pendapatan yang diperoleh petani dalam satu kali musim panen tidak menentu hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga membuat hasil panen tidak menentu.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian di batasi oleh dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: modal dan teknologi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan petani. Permasalahan dari skripsi ini dibatasi pada:

1. Modal yang digunakan oleh petani untuk membiayai usahanya dalam satu kali musim panen.
2. Teknologi yang digunakan oleh petani dari pengolahan lahan sampai proses pemanenan menggunakan teknologi tradisional seperti sapi/kerbau, cangkul, gepyok padi, sabit atau teknologi modern seperti traktor, *rice transplanter*, *combine*.

3. Pendapatan yang diterima petani yaitu pendapatan yang diperoleh hanya dari usahatani nya saja yang diperoleh dari penerimaan/pendapatan kotor dikurangi total biaya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat dikemukakan masalah yang ingin disampaikan, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana pengaruh teknologi terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan?
3. Bagaimana pengaruh modal dan teknologi secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Mengetahui pengaruh teknologi terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

- c. Mengetahui pengaruh modal dan teknologi secara simultan terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi, yaitu:

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan literatur kepustakaan terkait dengan kajian faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani khususnya pengaruh modal dan teknologi terhadap pendapatan petani padi.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi pemerintah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah agar lebih peduli terhadap bantuan modal dan penggunaan teknologi modern kepada petani yang ada di Kecamatan Palas sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani.
- 2) Bagi petani, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada para petani yang ada di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dalam usaha meningkatkan pendapatannya.

## F. Penelitian Relevan

Untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan pada pertanian padi di Kecamatan Palas, maka ada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan sebagai upaya memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini. Ringkasan tentang penelitian terdahulu dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. 2**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama Penulis//Tahun/ Judul	Variabel Dan Indikator Variabel	Metode Analisis	Sampel	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Rahmadani, "Pengaruh Faktor-faktor Produksi Padi terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros"/ Tahun 2017	Variabel X > Modal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya sewa</li> <li>• Biaya tenaga kerja</li> <li>• Biaya produksi</li> </ul> > Luas lahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dihitung dalam satuan hektare (Ha) yang digarap petani</li> </ul> > Teknologi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi tradisional</li> <li>• Teknologi modern</li> </ul> Variabel Y > Pendapatan petani <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil produksi</li> <li>• Pendapatan satu kali panen</li> </ul>	Penelitian kuantitatif, menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan <i>software SPSS 24 for windows</i>	Jumlah sampel yang akan digunakan yaitu 114 petani padi yang ada di Kecamatan Turikale dengan menggunakan metode <i>simple random sampling</i> , dan menggunakan rumus perhitungan <i>Gay and Diehl</i> .	Menunjukkan hasil penelitian bahwa secara simultan variabel modal kerja, luas lahan, dan teknologi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani. Dan secara parsial modal kerja, luas lahan, dan teknologi berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan petani di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. <sup>21</sup>	Sama-sama meneliti menggunakan variabel modal dan teknologi, serta sama-sama Penelitian kuantitatif, menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan <i>software SPSS</i>	Penelitian terdahulu terdapat variabel luas lahan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan tidak ada. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel 99 petani dan menggunakan teknik <i>cluster sampling</i> dan menggunakan rumus slovin.

<sup>21</sup>Rahmadani, "Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros".Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2017

2	Ristia Fadilah dkk yang berjudul "Ketersediaan Modal dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango" / 2023	Variabel X ➤ Modal • Modal sendiri • Modal Pinjaman Variabel Y ➤ Pendapatan Petani • Hasil panen	Penelitian kuantitatif, menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan teknik analisis data menggunakan <i>nomogram hary king</i> dengan metode non probability sampling secara accidental dengan bantuan <i>software SPSS 18 for windows</i>	Jumlah sampel yang digunakan yaitu 120 petani yang ada di kecamatan Tilongkabila	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. <sup>22</sup>	Sama-sama meneliti dengan menggunakan variabel modal dan variabel pendapatan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bantuan <i>software SPSS</i> .	Penelitian yang akan dilakukan menggunakan jumlah sampel 99 petani dan menggunakan variabel teknologi, menggunakan teknik <i>cluster sampling</i> dan menggunakan rumus slovin.
3	Widyastria dkk/ "Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Petani Padi di Dusun Kampung Baru Desa Magepanda" / Tahun 2022	Variabel X ➤ Modal • Modal sendiri • Modal pinjaman Variabel Y ➤ Pendapatan petani • Hasil penjualan • Hasil produksi	Penelitian kuantitatif, menggunakan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan <i>software SPSS 26 for windows</i>	Jumlah sampel yang digunakan yaitu 59 petani yang ada di Dusun Kampung Baru, dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> dan menggunakan rumus slovin	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Dusun Kampung Baru Desa Magepanda. <sup>23</sup>	Sama-sama meneliti dengan menggunakan variabel modal dan variabel pendapatan petani menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bantuan <i>software SPSS</i> dan menggunakan rumus slovin	Penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis regresi berganda, menggunakan jumlah sampel 99 petani dan menggunakan teknik <i>cluster sampling</i> .
4	I Gusti Ayu yang berjudul "Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di	Variabel X ➤ Modal • Biaya sewa • Biaya tenaga kerja • Biaya produksi	Penelitian kuantitatif, Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dan mengolah data dengan	Jumlah sampel yang digunakan yaitu 70 petani yang ada di <i>Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung</i> ,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, luas lahan dan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi di <i>Subak Sempidi, Kecamatan</i>	Sama-sama meneliti dengan menggunakan variabel modal dan teknologi dan menggunakan metode	Penelitian terdahulu terdapat variabel luas lahan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan tidak ada.

<sup>22</sup>Risti Fadilah dkk yang berjudul "Ketersediaan Modal dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango" , Jurnal Agrisa, Vol.16,N0.2,2023.

<sup>23</sup>Widyastria Dkk, "Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Dusun Kampung Baru Desa Magepanda", Jurnal Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah, Vol.4 No.2, 2022.

	<i>Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung” /2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Luas Lahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dihitung dalam satuan hektare (Ha) yang digarap petani</li> </ul> </li> <li>➢ Teknologi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi Tradisional</li> <li>• Teknologi Modern</li> <li>• Teknologi Setengah Tradisional</li> <li>• Teknologi Setengah Modern</li> </ul> </li> </ul> <p>Variabel Y</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pendapatan Petani</li> <li>• Hasil Panen dalam satu kali panen</li> </ul>	bantuan <i>software SPSS for windows</i>	dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>	<i>Mengwi, Kabupaten Badung</i> <sup>24</sup>	penelitian kuantitatif dengan bantuan <i>software SPSS</i> dan menggunakan rumus slovin	Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel 99 petani dan menggunakan teknik <i>cluster sampling</i> .
5	Muh. Rusli & Bahrul Ulum/ <i>Pemanfaatan Teknologi Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatn Petani/ 2022</i>	<p>Variabel X</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Luas Lahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diukur dalam satuan hektare</li> </ul> </li> <li>➢ Teknologi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi modern</li> <li>• Teknologi tradisional</li> </ul> </li> </ul> <p>Variabel Y</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pendapatan Petani</li> <li>• Pendapatan yang diperoleh dalam satu kali panen</li> </ul>	Penelitian kuantitatif deskriptif, dengan alat analisis <i>Ordinary Least Square (OLS)</i> menggunakan metode pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan dan studi lapangan objek. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur dan mengolah data dengan bantuan <i>software SPSS 21 for windows</i> .	Jumlah sampel yang digunakan yaitu 100 petani dengan menggunakan teknik <i>simple random sampling</i> dan menggunakan rumus mengambil 20% dari jumlah populasi (502 petani)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sedangkan pemanfaatan teknologi berdampak positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan petani. <sup>25</sup>	Sama-sama meneliti dengan menggunakan variabel teknologi dan variabel pendapatan petani menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bantuan <i>software SPSS</i> .	Penelitian terdahulu terdapat variabel luas lahan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan tidak ada. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel 99 petani dan menggunakan teknik <i>cluster sampling</i> dengan menggunakan rumus slovin.

<sup>24</sup>I Gusti A, “*Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung*”, Jurnal Ganec Swara, Vol.17, No.2, 2023.

<sup>25</sup>Muh. Rusli & Bahrul Ulum, “*Pemanfaatan Teknologi Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatn Petani*”, Journal of Regional Economics UIN Alauddin Makassar, Vol.01, No.01,2022.

6	Tunjang Andarwangi Dkk, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Di Kabupaten Lampung Selatan" Tahun 2023	<p>Variabel X</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pendapatan usaha tani</li> <li>• Penerimaan kotor</li> <li>• Total Biaya</li> </ul> <p>Variabel Y</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kelayakan usaha tani</li> <li>• Keuntungan</li> </ul>	Menggunakan metode pengumpulan data dengan cara survey. Sampel yang digunakan sebanyak 100 petani yang dipilih dengan menggunakan metode proportionate random sampling.	Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 petani yang dipilih dengan menggunakan metode proportionate random sampling.	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi untuk musim tanam satu atas biaya tunai adalah sebesar Rp13.207.608 per ha dengan nilai R/C atas biaya tunai sebesar 2,81. Pendapatan usahatani padi atas biaya total sebesar Rp1.594.342 per ha dengan nilai R/C sebesar 1,08. Pada musim tanam dua, pendapatan usahatani padi atas biaya tunai adalah sebesar Rp17.473.554 per ha dengan nilai R/C atas biaya tunai sebesar 3,35. Pendapatan usahatani padi atas biaya total sebesar Rp5.745.449 per ha dengan nilai R/C sebesar 1,30. Nilai R/C lebih dari satu menunjukkan bahwa usahatani padi di Kabupaten Lampung Selatan menguntungkan untuk diusahakan baik pada musim tanam satu maupun musim tanam dua.<sup>26</sup></p>	Sama-sama meneliti dengan menggunakan variabel pendapatan petani dan menggunakan metode penelitian kuantitatif	<p>Penelitian terdahulu terdapat variabel kelayakan usaha sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan tidak ada. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel 99 petani dan menggunakan teknik <i>cluster sampling</i> dengan menggunakan rumus slovin dan mengolah data dengan bantuan software SPSS for windows.</p>
---	---	---	---	--	---	--	---

<sup>26</sup>Tunjang Andarwangi dkk, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Di Kabupaten Lampung Selatan", Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir, Universitas Riau, Vol.4, No.01,2023

7	Ade Fadillah dkk "Pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Johari Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang"/ Tahun 2022	<p>Variabel X</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Luas Lahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Keuntungan</li> <li>• Nilai Kepentingan Umum</li> <li>• Nilai Sosial</li> </ul> </li> <li>➢ Modal Kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur permodalan</li> <li>• Pemanfaatan modal tambahan</li> <li>• Hambatan dalam mengakses modal eksternal</li> <li>• Keadaan usaha setelah penambahan modal tambahan</li> </ul> </li> <li>➢ Tenaga Kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya Tenaga Kerja</li> <li>• Kinerja</li> <li>• Usia</li> <li>• Jenis Kelamin</li> </ul> </li> <li>➢ Teknologi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan Teknologi</li> <li>• Pengaruh</li> </ul> </li> </ul>	Menggunakan metode kuantitatif.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang ada di Desa Johar e banyak 43 yang kemudian sebagian dari populasi dijadikan sebagai sampel sebanyak 43 petani.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Luas Lahan, Modal, Tenaga kerja, Teknologi berpengaruh signifikan terhadap <i>Pendapatan Petani Padi Desa Johari</i> . <sup>27</sup>	Sama-sama meneliti dengan menggunakan variabel modal usaha dan menggunakan metode penelitian kuantitatif serta analisis data menggunakan bantuan SPSS for windows	Penelitian terdahulu terdapat variabel kualitas SDM, Strategi pemasaran dan pengembangan usaha sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan tidak ada. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel 99 petani dan menggunakan teknik <i>proportionate stratified sampling</i> dengan menggunakan rumus slovin.
---	---	--	---------------------------------	--	--	---	--

<sup>27</sup>Ade Fadillah dkk, "Pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang" Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akutansi, IAIN Langsa, 2022



		Teknologi					
		Variabel Y					
		➤ Pendapatan					
		• Modal					
		Usaha					
		• Lama					
		Usaha					
		• Jam Kerja					

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Modal

##### 1. Pengertian Modal

Modal secara harfiah berarti segala sesuatu hasil karya pemikiran manusia baik secara fisik dan nonfisik yang digunakan untuk kegiatan ekonomi atau produksi agar tujuan tercapai lebih baik (efektif dan efisien). Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru yaitu dalam hal ini hasil pertanian.<sup>1</sup>

Peran penting modal dalam meningkatkan *output* dijelaskan juga dalam teori Adam Smith, yang menyatakan bahwa modal merupakan unsur produksi yang secara aktif akan menentukan tingkat *output*. Perannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan pendapatan.<sup>2</sup>

Menurut Karyanto modal merupakan faktor yang menentukan besarnya produksi dan pendapatan. Kurangnya modal dalam usaha tani akan menyebabkan penggunaan sarana produksi menjadi sangat terbatas yang pada gilirannya akan mempengaruhi produksi dan pendapatan.

---

<sup>1</sup>Dr.Arifin, Pengantar Ekonomi Pertanian, ( Bandung: CV.Mujahid Press 2015), 91.

<sup>2</sup>Eva Rosadi, "*Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam*", (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung), Skripsi UIN Raden Intan Lampung,2019,33.

Menurut Firdaus mendefenisikan modal merupakan uang yang digunakan untuk membeli harta seperti mesin, peralatan, piutang usaha tenaga kerja dan bahan mentah. Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus ada dalam menopang usaha yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan.<sup>3</sup>

Menurut Rahardi menjelaskan modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk membiayai semua kegiatan usaha. Modal ini digunakan untuk pembiayaan, seperti bibit, pupuk, obat (pembasmi dan/atau pencegah hama, penyakit dan gulma tanaman), upah tenaga kerja, serta biaya pemasaran.<sup>4</sup>

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa modal dalam usaha tani sangat penting untuk meningkatkan produksi. Jadi, modal adalah produk kekayaan baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya atau hasil yang baru.

## **2. Jenis-Jenis Modal**

Modal berdasarkan strukturnya terdiri atas:

### **a. Modal Sendiri**

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, hibah saudara, dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri adalah tidak ada biaya

---

<sup>3</sup>Kosmayanti, "Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Sawit Di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara", Jurnal Plans, Volume 12 No. 1 Mei, Ssn: 1978-7057 E-Issn: 2527-306x, 2017, 8.

<sup>4</sup>Rahim, *Ekonomika Pertanian*, (Pengantar, Teori, dan Kasus. Jakarta: Penebar Swadaya,2007)

seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan, tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal, tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama, tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain. Sedangkan kekurangan modal sendiri adalah jumlahnya terbatas artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu akan sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya pun relatif terbatas, perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit karena mereka akan mempertimbangkan modal sendiri dimana motivasi usahanya lebih rendah jika menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

b. Modal Asing/pinjaman

Modal asing adalah suatu modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang, yang pada saatnya harus dibayar kembali.<sup>5</sup> Adapun kelebihan modal asing adalah jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak dan perolehan dana tidak terlalu sulit, Motivasi usaha tinggi, hal

---

<sup>5</sup>Susnaningsih Muat, *Manajemen Keuangan*, (Pekanbaru: UIR Press, 2008), h. 16

ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman atau membayar hutang. Sedangkan kekurangan modal asing adalah dikenakan berbagai biaya, seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi. Harus dikembalikan, modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Dimana hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas tentunya dapat menjadi beban yang harus ditanggung. Beban moral, perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar tersebut.

Dalam bidang pertanian, pihak-pihak yang memberikan pinjaman modal kepada para petani diantaranya:

- 1) Tengkulak adalah seseorang yang meminjamkan uang atau barang untuk memperoleh keuntungan yang tinggi melalui penarikan bunga yang besar. Hutang tersebut biasanya di bayar dengan hasil panen. Selain itu, terkadang mereka tidak hanya meminjam uang tunai, tetapi bisa juga membeli barang dan alat produksi lainnya

dengan sistem kredit. Hal ini disebabkan tengkulak mampu menampung kebutuhan finansial masyarakat petani.

- 2) Koperasi Koperasi merupakan suatu usaha bersama. Modal yang berasal dari koperasi memiliki tingkat suku bunga yang rendah sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh menteri koperasi dan UKM. Besarnya suku bunga tergantung perjanjian antar petani dengan pihak koperasi.<sup>6</sup>

### 3. Penggunaan Modal

Modal diperlukan petani untuk menciptakan, memelihara, memperluas dan meningkatkan efisiensi usaha tani. Maka dari itu, perlu mengetahui seberapa besar modal yang harus digunakan dan bagaimana mengalokasikan modal yang terbatas diantara berbagai penggunaan potensialnya.<sup>7</sup>

Besar kecilnya modal yang dipergunakan dalam usaha tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh pengusaha. Agar usaha produksinya berjalan dengan baik, diperlukan modal usaha yang cukup memadai. Modal yang besar akan memungkinkan jumlah persediaan barang yang akan diproduksi semakin banyak. Hal ini memungkinkan akan turut mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh. Pembentukan modal bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan usaha serta menunjang pembentukan modal lebih lanjut.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Soekartawi, *op.cit.*, h. 112.

<sup>7</sup>Tri, Haryanto. dkk., *Ekonomi Pertanian*. (Bandung: Erlangga University Press, 2019),

<sup>8</sup>Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010),95.

#### 4. Indikator Modal

Menurut Ade Fadillah dkk (2022) indikator modal terdiri dari<sup>9</sup>:

##### 1) Struktur Permodalan

Struktur modal merupakan sumber pendanaan perusahaan yang terdiri dari hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Sedangkan modal pinjaman atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.

##### 2) Pemanfaatan Modal Tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik, gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal yaitu mengembangkan usaha.

##### 3) Hambatan Dalam Mengakses Modal Eksternal

Keterbatasan modal dalam menjalankan kegiatan usaha tidak bisa dihindari oleh karena itu tidak jarang dari mereka yang kekurangan modal mengalami hambatan atau kesulitan dalam meminjam modal. Hambatan untuk memperoleh modal eksternal seperti kurangnya pengetahuan dan informasi sehingga sulit memenuhi

---

<sup>9</sup>Ade Fadillah dkk, "Pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang" Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akutansi, IAIN Langsa, 2022, 4

persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

#### 4) Keadaan Usaha Setelah Menambahkan Modal

Dengan adanya penambahan modal, diharapkan suatu usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas kembali. Tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, hasil usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

## **B. Teknologi**

### **1. Pengertian Teknologi**

Secara harfiah teknologi adalah segala daya upaya yang dapat dilaksanakan oleh manusia untuk mendapatkan taraf hidup yang lebih baik. Menurut Ellul teknologi adalah keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap bidang kegiatan manusia. Teknologi adalah pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Menurut Prayitno dalam Ilyas teknologi adalah seluruh perangkat ide, metode, teknik benda-benda material yang digunakan dalam waktu dan tempat tertentu maupun untuk memenuhi kebutuhan manusia.<sup>10</sup>

Teknologi pertanian merupakan penerapan ilmu keteknikan pada kegiatan pertanian. Dari segi keilmuan, teknologi pertanian dapat

---

<sup>10</sup>Clement Marvello dkk , “Analisis Pengaruh Transformasi Struktural Pada Bidang Teknologi Terhadap Kemajuan Industri Di Kota Surabaya”, Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan , Vol.1, No.3 Juli 2023,3



didefinisikan sebagai penggunaan prinsip-prinsip matematika dan ilmu pengetahuan alam, dalam hal ekonomi budidaya tanaman, sumber daya pertanian dan sumber daya alam untuk kepentingan kesejahteraan manusia. Dengan demikian, cakupan teknologi pertanian secara luas meliputi berbagai penerapan ilmu teknik pada cakupan objek formal dari budidaya hingga pemasaran.<sup>11</sup>

Menurut David Ricardo dan Teori Model Solow menjelaskan penggunaan dari teknologi bahwa kemajuan teknologi akan cenderung untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Penggunaan dari teknologi akan memberikan kemudahan kepada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan produksi. Dengan kata lain semakin canggih alat teknologi yang digunakan oleh petani dalam proses produksi maka akan semakin meningkat pula produktivitas yang dihasilkan.<sup>12</sup>

Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah keseluruhan sarana yang menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia untuk menyelesaikan masalahnya.

## **2. Penggolongan Alat dan Mesin Pertanian**

Alat dan mesin pertanian atau yang biasanya disingkat dengan Alsintan merupakan alat-alat yang digunakan dalam bidang pertanian

---

<sup>11</sup>Teguh Soedarto, dkk, *Teknologi Pertanian Menjadi Petani Inovatif 5.0*, (Jawa Timur:Uwais Inspirasi Indonesia,2019), 2.

<sup>12</sup>I Gusti Ayu, "*Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung*", *Jurnal Ganec Swara* Vol. 17, No.2, Issn 1978-0125 : E-Issn 2615-8116,2023, 3.

untuk melancarkan dan mempermudah petani dalam mengolah lahan dan hasil-hasil pertanian.

a. Alat dan Mesin Pengolahan Pertanian

1) Bajak sapi atau kerbau

Kerbau merupakan salah satu ternak ruminansia yang beberapa puluh tahun terakhir populasinya menurun dan tergantikan oleh sapi. Kerbau merupakan salah satu ternak penghasil daging yang sifatnya jinak dan kuat tetapi produktivitasnya lebih rendah dibanding sapi. Kerbau sudah sejak lama merupakan sumber tenaga pengolah tanah dan penarik gerobak (pedati) dalam lingkungan kehidupan petani di pedesaan.<sup>13</sup>

Alat bajak yang terbuat dari besi diarahkan ke dalam tanah sawah dan tangkainya yang terbuat dari kayu dipegang oleh pembajak (orang yang membajak). Pekerjaan membajak sawah bisa dilakukan dengan satu alat bajak dan seekor kerbau untuk menarik alat bajak tersebut. Dan bisa juga dilakukan dengan dua alat bajak yang ditarik oleh dua ekor kerbau. Tanah sawah yang sudah dibajak, lalu digemburkan atau dilumatkan dengan cangkul serta diinjak-injak oleh orang-orang yang bekerja di sawah.

---

<sup>13</sup>Lalita Dhaniarti. et All, "*Kontribusi Usaha Kerbau Pada Petani Sawah Di Kecamatan Cisewu Kabupaten Garut*", Jurnal Universitas Padjajaran, 2015, 2

## 2) Traktor

Traktor merupakan sebuah alat bermesin yang memiliki kemampuan untuk mengelolah tanah. Fungsi traktor sekarang telah menggantikan fungsi tenaga hewan seperti sapi dan kerbau dalam pengolahan tanah. Adapun salah satu jenis traktor yaitu traktor roda dua atau traktor tangan adalah mesin pertanian yang dapat dipergunakan untuk mengolah tanah. Sebagai mesin pengolah tanah, traktor digunakan untuk menarik peralatan pengolahan tanah, seperti bajak piring, garu piring, dan lain-lain. Traktor tangan merupakan traktor pertanian yang hanya beroda dua. Traktor ini berukuran panjang berkisar 1740-2290 mm, lebar berkisar 710-880 mm.<sup>14</sup>

### b. Alat Tanam Padi

#### 1) Tenaga Manusia

Pindahkan bibit dari lahan semai ke lahan tanam dengan hati-hati jangan sampai merusak tanaman, setelah itu masukkan bibit atau benih perlahan ke lahan sawah sebaiknya dua atau tiga benih hanya untuk satu lubang tanam. Dalam penanaman bibit bisa dilakukan dengan sistem tanam 4:1 atau yang biasa disebut system jajar legowo, yang dimaksud system jajar legowo adalah pola bertanam yang berselang-seling antara dua atau lebih (biasanya dua atau empat) baris tanaman padi dan satu baris kosong.

---

<sup>14</sup>Kementerian Pertanian 2015.

## 2) *Rice Transplanter*

*Rice Transplanter* merupakan alat penanam bibit dengan jumlah, kedalaman, jarak dan kondisi penanaman yang seragam. Pada penanaman padi, dapat dibedakan berdasarkan cara penyemaian dan persiapan bibit padinya. Yang pertama, yaitu mesin yang memakai bibit yang ditanam/disemai di lahan (*washed root seedling*). Mesin ini memiliki kelebihan yaitu dapat dipergunakan tanpa harus mengubah cara persemaian bibit yang biasa dilakukan secara tradisional sebelumnya. Namun demikian waktu yang dibutuhkan untuk mengambil bibit cukup lama, sehingga kapasitas kerja total mesin menjadi kecil. Yang kedua adalah mesin tanam yang memakai bibit yang secara khusus disemai pada kotak khusus. Mesin jenis ini mensyaratkan perubahan total dalam pembuatan bibit. Persemaian harus dilakukan pada kotak persemaian bermedia tanah, dan bibit dipelihara dengan penyiraman, pemupukan hingga pengaturan suhu.<sup>15</sup>

### c. Alat pemanenan padi

#### 1) Papan Gebyok atau Sangki

Dalam penggunaan perontok padi manual tradisional biasanya dilakukan ketika semua batang padi sudah dibabat dengan menggunakan arit atau sabit. Ketika seluruh batang padi

---

<sup>15</sup>Iqbal Dkk, "Unjuk Kerja Rice Transplanter Sistem Jajar Legowo Tipe Crown Indo Jarwo Di Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan", Jurnal Teknik Pertanian Lampung Vol. 10, No. 1, : 113-118 P-ISSN 2302-559X; E-ISSN 2549-0818,2021.

sudah dilakukan pembabatan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pemisahan antara padi dengan tangkainya dengan cara merontokkannya menggunakan alat sederhana seperti papan gebyok yang terbuat dari kayu. Untuk proses yang dilakukan secara manual, dapat dilakukan dengan menghempaskan batang padi pada papan kayu, yang dimana proses penghempasan batang padi tersebut dinamakan dengan istilah gebyok padi.

2) Alat perontok padi

- a) *Thresher* merupakan alat untuk merontokkan padi menjadi gabah. Alat ini merupakan alat bantu bagi tenaga kerja untuk memisahkan gabah dengan jeraminya, sehingga penggunaannya menjadi satu kesatuan dengan tenaga kerja panen. Pada dasarnya *thresher* yang sudah ada ini berbasis pada tenaga putar operator, dimana tenaga putar tersebut akan disalurkan melalui mekanisme rantai dan *sprocket* sehingga akan memutar silinder perontok.<sup>16</sup>
- b) *Combine* merupakan mesin pemanen padi, tahap kerja yang dilakukan oleh mesin pemanen ini memotong, merontok, membersihkan dan mengarungkan. Sehingga gabah tinggal di bawah ke tempat pengeringan. Mesin ini dilengkapi dengan mesin perontok dan pembersih gabah. Padi yang dipotong

---

<sup>16</sup>Sulistiadji Koes, "Buku Alat Dan Mesin (Alsin) Panen Dan Perontokkan Padi Di Indonesia", Jurnal Penelitian. Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Dan Badan Penelitian Pengembangan Pertanian, 2007

langsung dibawa dan dijepit di bagian perontok. Gabah yang rontok diteruskan kebagian pembersih dengan sistim penghembusan oleh kipas, sedangkan batang, daun dan gabah hampa (jerami) dibuang diatas permukaan tanah. Untuk memudahkan mobilitasnya di lapangan, maka mesin pemanen padi ”*Combine*” ini dilengkapi dengan roda rantai (*crawler*). Roda rantai ini memiliki stabilitas cengkraman tinggi untuk segala keadaan permukaan tanah. Roda rantainya ada yang terbuat dari karet dan pada jenis yang lain roda dapat berupa sebagian roda ban (roda depan) dan sebagian lagi roda rantai (bagian belakang).<sup>17</sup>

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Teknologi Tradisional dan Teknologi Modern**

Teknologi tradisional mempunyai sejumlah keunggulan yaitu:

- a. Modal awal yang sedikit
- b. Tidak terjadi kerusakan terhadap pencemaran lingkungan
- c. Menjaga lahan tetap lestari tidak tercemar solar dll
- d. Banyak peluang kerja bagi manusia untuk pengoperasian teknologi tradisional

Teknologi tradisional mempunyai sejumlah kekurangan yaitu:

- a. Tenaga yang dibutuhkan sangatlah besar

---

<sup>17</sup>Yose Sebastian, *Alat Dan Mesin Budidaya Pertanian II*, (Politeknik Negri Lampung :Bandar Lampung 2005),79.

- b. Prosesnya lama dan kurang efektif
- c. Hasil produksi kurang maksimal karena tenaga manusia mudah lelah
- d. Jangkauan yang terbatas

Teknologi modern mempunyai sejumlah kelebihan yaitu:

- a. Lebih efisien karena sistem pengoperasian alat produksi digantikan mesin
- b. Waktu yang digunakan lebih cepat atau singkat
- c. Mengurangi kehilangan hasil
- d. Tenaga yang dikeluarkan sedikit

Teknologi modern mempunyai sejumlah kelemahan yaitu:

- a. Semua alat memerlukan keterampilan khusus untuk mengoperasikan
- b. Harga sewa alat yang lumayan mahal
- c. Limbah dari mesin (jerami) tidak terkumpul jadi satu.<sup>18</sup>

#### 4. Indikator Teknologi

Indikator teknologi menurut penelitian I Gusti Ayu (2023) yaitu<sup>19</sup>:

- a. Teknologi tradisional

Teknologi tradisional adalah kegiatan pertanian yang menggunakan alat-alat yang masih sederhana dan digunakan dari masa ke masa, serta tingkat efisiensinya masih terbatas, dengan kata

---

<sup>18</sup>Dewa Ketut, "Teknologi Panen Dan Pasca Panen Padi: Kendala Adopsi Dan Kebijakan Strategi Pengembangan", Jurnal Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian, 2012, 336.

<sup>19</sup>I Gusti Ayu, "Pengaruh Modal, Luas Lahan, dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung", Jurnal Ganec Swara Universitas Tabanan, Vol, 17, No. 02, 2023, 6

lain apabila menggunakan alat-alat tradisional, maka tenaga yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil yang maksimal memerlukan tenaga yang besar, contoh penggunaan peralatan teknologi tradisional dalam pengolahan tanah menggunakan cangkul, dan proses pembajakan pada sawah menggunakan tenaga kerbau. Dalam proses penanaman dan penyebaran bibit pada era tradisional petani masih menggunakan manual. Selanjutnya dalam proses pemanenan menggunakan sabit dan gebyok padi.

b. Teknologi modern

Teknologi modern adalah kegiatan pertanian yang menggunakan bantuan mesin modern yang digunakan dalam bekerja, dengan menggunakan alat modern dapat mempersingkat waktu dan juga meningkatkan efisiensi dalam bekerja, misalnya dalam bekerja petani menggunakan traktor untuk membajak sawah, di bandingkan dengan cara tradisional dengan kerbau atau dengan cara mencangkul, cara modern lebih efektif dan dapat mempersingkat waktu dalam proses pembajakan. Dalam proses penanaman modern menggunakan mesin *rice transplanter*, mesin ini dapat menghemat jam kerja manusia. Selanjutnya dalam proses pemanenan menggunakan mesin *combine*, mesin ini bisa langsung memisahkan gabah dari tangkai dan kotoran lainnya sehingga akan diperoleh gabah bersih.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Muchammad Yuwan K, "Teknologi Pertanian"1-2



## C. Pendapatan

### 1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Sedangkan Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Efors bahwa pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri.<sup>21</sup>

Menurut Kadariyah pendapatan adalah uang yang diterima seseorang berupa upah, keuntungan, sewa, dan lain-lain dan diperoleh dalam jangka waktu tertentu. Menurut Soekartiwi pendapatan adalah hasil selisih antara penerimaan usaha yang dilakukan dan biaya produksi yang dikeluarkan.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Gustiyana pendapatan usahatani dapat dibagi menjadi dua yaitu: (1) pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil, (2) pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang

---

<sup>21</sup>Ridwan, S.Pd.,M.Si, *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjaln Kerukunan Umat Beragama*, ( Medan: Cv. Azka Pustaka,2019), 13.

<sup>22</sup>Anggia Ramadhan Dkk, *Teori Pendapatan*, ( Medan: CV Tahta Media Grup,2021)22

diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi.<sup>23</sup>

Dari definisi diatas dapat digaris bawahi pendapatan adalah uang atau barang yang diterima sebagai balas jasa dari pemberian dari faktor-faktor produksi pada periode tertentu.

## 2. Penerimaan/ Pendapatan Kotor Usaha Tani

Pendapatan dalam usaha tani di artikan sebagai selisis antara penerimaan dan semua biaya dalam usaha tani dengan rumus :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan usaha tani

TR = Total penerimaan usaha tani

TC = Total biaya usaha tani.

Pendapatan Kotor/penerimaan usaha tani (*revenue*) merupakan hasil kali dari jumlah barang yang dihasilkan dengan harga yang rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

P = *Price* (harga jual)

Q = *Quantity* (kuantitas *output*)<sup>24</sup>

- a. Harga jual adalah total nilai yang dibebankan bagi suatu produk (barang) ataupun jasa yang ditawarkan oleh produsen. Harga jual

---

<sup>23</sup>Cendikia Himawan, Nugroho Sumarjiyanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus:Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan)", *Journal Of Economics*, Volume 10, Nomor 1, Issn (Online) : 2337-3814, 2021, 2.

<sup>24</sup>Rizka Febria. R dkk, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Ketela Pohon Dikelurahan Sialang Rampai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru" ,*Indonesian Journal Of Agricultural Economics*, Universitas Riau, Vol.11, No.02,2020 ,203

produk pertanian dinyatakan dengan satuan rupiah/kilogram (Rp/kg). Harga jual sangat menentukan pendapatan dari kegiatan usaha tani. Semakin tinggi harga jual yang diberikan untuk produk usaha tani, makin tinggi pula pendapatan yang diterima.

- b. Jumlah produksi adalah kegiatan produksi yang dilaksanakan guna mengubah *input* menjadi *output*. Penggunaan *input* produksi secara optimal dapat memberikan peluang untuk meningkatkan jumlah produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani. Hasil kegiatan produksi memengaruhi pendapatan di bidang pertanian. Apabila produksi meningkat, pendapatan petani juga akan meningkat, sehingga tercipta kesejahteraan hidup keluarga petani. Jumlah produksi kegiatan usaha tani dinyatakan dalam satuan kilogram/musim tanam (kg/MT).<sup>25</sup>

### 3. Struktur Biaya Usahatani

Struktur biaya usahatani adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani selama proses usahatani dalam satu musim tanam. Dalam usahatani padi sawah terdapat biaya tetap, biaya variabel dan biaya total. Adapun biaya total adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi. Yang merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel, rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost*

---

<sup>25</sup>Sholikhatun Isna A, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya", Jurnal Litbang, Vol.9, No.1, 2023, 21

FC = *Fixed Cost* (biaya tetap total)

VC = *Variabel Cost* (biaya variabel total)

- a. Biaya Tetap adalah biaya yang relative tetap jumlahnya dan selalu dikeluarkan walaupun produksi yang dihasilkan banyak atau sedikit. Biaya tetap yang dipergunakan dalam usahatani padi yaitu biaya sewa lahan, biaya penyusutan alat, dan biaya tenaga kerja dalam keluarga.
- b. Biaya Variabel, merupakan biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan atau keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi. Adapun biaya variabel pada usaha tani padi sawah yaitu biaya sarana produksi seperti (bibit, pupuk, obat-obatan), biaya tenaga kerja luar keluarga.<sup>26</sup>

#### 4. Pentingnya Peningkatan Pendapatan

Secara garis besar pendapatan mempunyai kegunaan sebagai sumber pengeluaran konsumsi dan sebagai alat untuk memperbaiki taraf hidup atau meningkatkan kesejahteraan seseorang.

- a. Pendapatan sebagai sumber pengeluaran konsumsi, dalam perekonomian yang sederhana, pendapatan seorang warga masyarakat pertama-tama akan dipergunakan sebagai pengeluaran konsumsi, dan selebihnya ditabung.
- b. Peningkatan pendapatan sebagai usaha perbaikan taraf hidup dan peningkatan kesejahteraan. Menurut Poerwadarminta taraf hidup

---

<sup>26</sup>Tunjang Andarwangi dkk, "*Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Dii Kabupaten Lampung Selatan*", Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir, Universitas Riau, Vol.4, No.01,2023 ,21

adalah tingkat kesejahteraan sedangkan berarti kemakmuran dan kesenangan hidup karena serba cukup (mewah tidak kekurangan).<sup>27</sup>

## 5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani adalah sebagai berikut:

### a. Luas lahan

Luas lahan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani karena semakin luas lahan yang di garap maka akan semakin banyak tingkat produksi padi yang dihasilkan.

### b. Modal

Untuk menjalankan suatu usaha di perlukan faktor pendukung lainnya contohnya modal yang memadai agar usaha tani dapat berjalan secara efektif. Modal dapat diartikan semua bentuk kekayaan baik yang berwujud fisik maupun nonfisik yang dijadikan sebagai sarana untuk menjalankan proses produksi.

### c. Teknologi

Teknologi adalah suatu sarana peralatan canggih yang diperlukan oleh manusia untuk kelangsungan dan kenyamanan hidupnya. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih petani akan lebih mudah dalam memproduksi padi baik dari segi kualitas maupun biaya.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Sjafrizal, *Ekonomi Wilayah Dan Perkotaan*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012),21.

<sup>28</sup>Ridha, A. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur", *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2),2017 165-173.

d. Status kepemilikan

Status kepemilikan lahan pertanian memiliki pengaruh terhadap hasil atau pendapatan yang diperoleh oleh petani. Jika status kepemilikan milik sendiri maka dapat mengurangi pengeluaran-pengeluaran biaya lainnya. Di Kecamatan Palas petani rata-rata menggunakan lahan milik sendiri untuk dikelola.

e. Pupuk

Pupuk adalah suatu material yang terdapat satu atau lebih unsur hara yang berupa unsur mineral atau organik yang digunakan untuk menutrisi tanaman sehingga tanaman dapat berproduksi dengan baik. Pupuk yang digunakan oleh petani padi Kecamatan Palas yaitu pupuk urea dan poska. Lahan sawah  $\frac{1}{2}$  hektar diperkirakan memerlukan pupuk urea sebanyak 100 kg. Petani melakukan pemupukan pada saat lahan sawah sudah dibajak dan di bersihkan dengan menggunakan pupuk urea dengan masa 20 hari sebelum petani menanam padi. Setelah padi berumur 50 hari petani melakukan pemupukan yang kedua kali dengan pupuk poska. Pupuk tersebut didapatkan oleh petani dari Dinas Pertanian. Namun terkadang pupuk yang diberikan tidak mencukupi maka petani membeli di toko pupuk yang berlabel subsidi.

f. Benih

Benih padi adalah gabah yang diperoleh dengan cara khusus, untuk disemai atau ditaburi dengan tujuan memperbanyak atau mengembangbiakkan tanaman. Benih dapat mempengaruhi

pendapatan petani jika benih yang digunakan kualitas yang baik maka tingkat produksi padi akan banyak dan pendapatan meningkat. Benih yang di perlukan petani kira-kira sebanyak 15- 18 kg dengan luas lahan 1 Hektar. Pengalaman berusahatani padi sawah merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting, karena dapat mendorong serta mendukung tercapainya produksi yang diharapkan. Pengalaman usahatani sangat erat kaitannya dengan tingkat umur petani. Pada umumnya semakin tua umur petani maka semakin banyak pula pengalaman berusaha taninya, semakin luas lahan yang dikelola untuk usahatani padi sawah maka tingkat pengalaman usahatani yang dimiliki semakin tinggi.

g. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (UU ketenagakerjaan No.14 tahun 1999).<sup>29</sup>

## 6. Indikator Pendapatan Petani

Indikator pendapatan menurut Tunjang Andarwangi dkk (2023) yaitu:

a. Pendapatan Kotor/ Penerimaan

Pendapatan kotor/penerimaan usahatani adalah perkalian antara jumlah produksi yang diperoleh dengan harga jualnya yang berlaku didaerah tersebut.

---

<sup>29</sup>Prabandari, A. C., Sudarma, M., & Wijayanti, P. U. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Pada Daerah Tengah Hilir Aliran Sungai Ayung", *EJurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 2 (3), 2013,89-98.

## b. Biaya Total

Biaya total adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produksi. Yang merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel.<sup>30</sup>

## D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

### 1. Pengaruh Modal ( $X_1$ ) Terhadap Pendapatan (Y)

Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat *output*. Perannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan pendapatan.<sup>31</sup> Bisa ditafsirkan bahwa modal adalah faktor paling penting dalam memulai dan mengembangkan suatu usaha, semakin besar usaha yang dibuat maka semakin besar pula modal yang digunakan, Jadi, apabila modal yang digunakan besar maka pendapatan yang diperoleh oleh petani juga akan meningkat. Dalam proses produksi tidak ada perbedaan antara modal sendiri dengan modal pinjaman, yang masing – masing menyumbangkan langsung pada produksi.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ade Fadillah dkk yang berjudul “*Pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Johor Kecamatan Karang Baru*”

---

<sup>30</sup>Tunjang Andarwangi dkk, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Dii Kabupaten Lampung Selatan", Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir, Universitas Riau, Vol.4, No.01,2023 ,19

<sup>31</sup>Eva Rosadi, "Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam", (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung), Skripsi UIN Raden Intan Lampung,2019,33.



*Kabupaten Aceh Tamiang*” menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Johor.<sup>32</sup> Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik satu hipotesis yaitu:

- a.  $H_0$  : Modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.
- b.  $H_1$  : Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

## 2. Pengaruh Teknologi ( $X_2$ ) Terhadap Pendapatan (Y)

Soekartawi mengemukakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan produksi yaitu adanya perbaikan teknologi dari penggunaan teknologi lama menuju teknologi baru baik dalam bentuk alat produksi, alat konsumsi, atau masukan produksi atau barang konsumsi.<sup>33</sup>

Teknologi memiliki efek positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, maka hubungan antara teknologi dan pendapatan adalah semakin besarnya produksi yang dilakukan maka akan meningkatkan *output*. Dengan adanya teknologi jumlah produksi padi akan meningkat meskipun dengan jumlah sumber daya manusia yang

---

<sup>32</sup>Ade Fadillah dkk, "Pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang" Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akutansi, IAIN Langsa, 2022

<sup>33</sup>Mira Apriani dkk, "Pengaruh Tingkat Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Terhadap Efisiensi Teknis Usahatani Padi", Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Vol. 6, No. 02, 123, 2018. 123

tetap, dengan kata lain teknologi memiliki peran penting dalam pertanian.<sup>34</sup>

Penggunaan traktor dibanding dengan bajak sawah yang menggunakan kerbau, memperlihatkan bahwa penggunaan traktor lebih cepat dan lebih efisien dibanding penggunaan kerbau sebagai pembajak sawah yang prosesnya lama dan membutuhkan energi yang besar bagi pembajaknya. Penggunaan mesin rontok dibandingkan dengan yang menggunakan alat sangki/gebyok padi (alat untuk memisahkan bulir padi dgn tangkai padi) bahwa yang menggunakan mesin rontok produksinya lebih cepat dan efisien dibanding yang menggunakan alat sangki yang lama dan energi besar. Sehingga dengan menggunakan teknologi maka akan mengurangi biaya dan mempercepat produksi dan akan berefek pada pendapatan petani.<sup>35</sup>

Seperti penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu yang berjudul “*Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung*” menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Subak Sempidi.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Putu Dika, A Bagus Putu, "Pengaruh Luas Lahan, Teknologi, Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Mengwi", Jurnal EP Unud, Vol.6, No.8,2017, 9.

<sup>35</sup>Dewa Ketut, "Teknologi Panen Dan Pasca Panen Padi: Kendala Adopsi Dan Kebijakan Strategi Pengembangan", Jurnal Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian,2012,336. ,336

<sup>36</sup>I Gusti A, "Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung", Jurnal Ganec Swara, Vol.17, No.2, 2023

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik hipotesis yaitu:

- a.  $H_0$  : Teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.
- b.  $H_2$  : Teknologi berpengaruh terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

### 3. Pengaruh Modal ( $X_1$ ) dan Teknologi ( $X_2$ ) Terhadap Pendapatan (Y)

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usahatani karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Dalam usaha tani, produk yang dihasilkan akan baik jika faktor-faktor produksi telah dimanfaatkan secara efektif dan efisien sehingga produksi yang dihasilkan akan meningkat yang membuat pendapatan juga meningkat.<sup>37</sup> Untuk dapat meningkatkan pendapatan petani perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan seperti modal dan teknologi.

Seperti kajian yang dilakukan oleh Sri Rahmadani yang berjudul "*Pengaruh Faktor-faktor Produksi Padi terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*" menunjukkan hasil bahwa variabel modal ( $X_1$ ), luas lahan ( $X_2$ ) dan teknologi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap terhadap tingkat pendapatan petani di Kecamatan

---

<sup>37</sup>Janet Celfian, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*", Jurnal Ilmiah, 2020, 3.

Turikale Kabupaten Maros.<sup>38</sup> Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Seperti penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu yang berjudul “*Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung*” menunjukkan bahwa modal dan teknologinberpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Subak Sempidi.<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik satu hipotesis yaitu:

- a.  $H_0$  : Modal dan teknologi tidak berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.
- b.  $H_3$  : Modal dan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

---

<sup>38</sup>Sri Rahmadani, “*Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*”. Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.2017, 77”

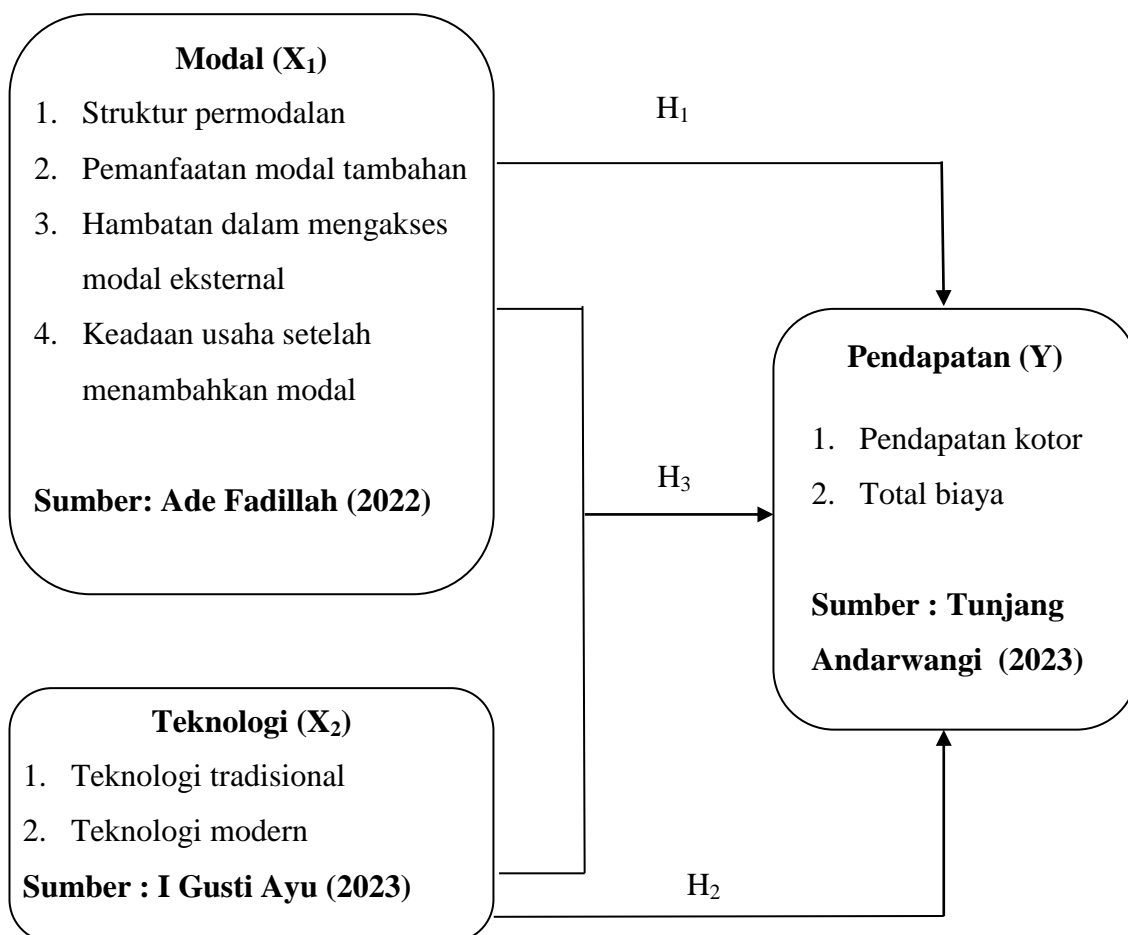
<sup>39</sup>I Gusti A, “*Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung*”, Jurnal Ganec Swara, Vol.17, No.2, 2023

## E. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1**

### **Kerangka Penelitian**



Sumber: Diadopsi dari Hasrun Afandi dkk (2020) dan kemudian dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan topik dan fokus penelitian.<sup>40</sup>

Keterangan:

H<sub>a1</sub> : Pengaruh modal secara parsial terhadap pendapatan petani

H<sub>a2</sub> : Pengaruh teknologi secara parsial terhadap pendapatan petani

H<sub>a3</sub> : Pengaruh modal dan teknologi secara simultan terhadap pendapatan petani

<sup>40</sup>Hasrun Afandi US dkk, "Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Lampung", Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol.11,No.1,2020, 44.

Pada gambar diatas dapat dilihat kerangka konsep penelitian yang menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen, terdapat dua variabel independen yaitu modal ( $X_1$ ), dan teknologi ( $X_2$ ), sedangkan pendapatan petani ( $Y$ ) sebagai variabel dependen. Selanjutnya variabel-variabel tersebut akan dianalisis dalam penelitian, sehingga akan diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menjelaskan tentang bentuk, jenis, dan sifat dalam penelitian. Selain itu, rancangan ini perlu dijelaskan terkait variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta mempunyai sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Rancangan penelitian ini dapat diartikan sebagai strategi dalam mengatur latar penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang valid sehingga sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mana metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari serta untuk memberikan kejelasan dari masing-

---

<sup>1</sup>Zuhairi, Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro: IAIN Metro, 2018), 61.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2nd Ed.* (Bandung: Alfabeta, 2021): 16, n.d.

masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diamati dan diukur dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Untuk lebih memudahkan pembahasan maka penulis membatasi variabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan	Skala
1	Modal (X <sub>1</sub> )	Modal adalah barang maupun uang yang bersama-sama digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya.	1. Struktur modal	a. Modal sendiri b. Modal pinjaman	1 2	Likert
			2. Pemanfaatan modal tambahan	a. Modal pinjaman dari lembaga resmi keuangan maupun non lembaga resmi keuangan	3	
			3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal	a. Kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai persyaratan pinjaman	4	Likert
			4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal	a. Hasil usaha tani	5 6	Likert
2	Teknologi (X <sub>2</sub> )	Teknologi adalah keseluruhan sarana yang menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia untuk menyelesaikan masalahnya.	1. Teknologi tradisional	a. Pengolahan lahan b. Proses penanaman c. Pemanenan	1 2 3	Likert
			2. Teknologi modern	a. Pengolahan lahan b. Proses penanaman c. Pemanenan	4 5 6	
3	Pendapatan (Y)	Pendapatan dalam usaha tani di artikan sebagai selisih antara penerimaan/pendapatan kotor dan semua	1. Pendapatan kotor/Penerimaan	a. Harga jual padi dalam satu kali panen b. Jumlah produksi padi dalam satu kali panen	1 2	Likert

<sup>3</sup>*Ibid*, 67



		biaya dalam usaha tani	2. Total biaya	a. Biaya tetap yang terdiri dari sewa lahan, biaya penyusutan alat, dan biaya tenaga kerja. b. Biaya variabel yang terdiri dari biaya sarana produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, dan biaya tenaga kerja.	3 4	Likert
--	--	------------------------	----------------	---	--------	--------

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi objek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi di Kecamatan Palas yang berjumlah 10.734 petani.<sup>5</sup>

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>*Ibid*, 126.

<sup>5</sup>Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (SIMLUHTAN), "*Rekap Kelompok Tani Per Wilayah Provinsi Lampung Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Palas Per: 19-03-2023*."

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2nd Ed*, (Bandung: Alfabeta, 2021):. 127

Dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui maka penentuan jumlah responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiyono penelitian menggunakan rumus slovin dikarenakan dalam pengambilan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel/ *margins of error* (10%)

Dalam rumus slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebesar 10.734 petani yang ada di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, dan menggunakan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 0,1 (10%) dikarenakan jumlah populasi yang jumlahnya besar yaitu lebih dari 100 responden. Menurut Husein Umar dalam

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2nd Ed*, (Bandung: Alfabeta, 2011):.87

mengemukakan rumus slovin populasi dapat dikatakan berjumlah besar jika populasi yang diketahui lebih dari 100 responden.<sup>8</sup>

Maka besaran sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{10.734}{1 + 10.734(0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.734}{1 + 10.734(0,01)}$$

$$n = \frac{10.734}{1 + 107,34}$$

$$n = \frac{10.734}{108,34}$$

$$n = 99,07$$

Sampel dalam penelitian ini adalah 99 yang ada di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik ini untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* adalah teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten.<sup>10</sup>

Menurut Sugiyono untuk menentukan besarnya sampel pada setiap desa dilakukan dengan alokasi proporsional dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta:Rajawali, 2008), 78

<sup>9</sup>*Ibid*, 135

<sup>10</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 31st ed. (Bandung: Cv. Alfabeta, 2021).

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah populasi seluruhnya

$n_i$  = Jumlah sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah sampel seluruhnya

**Tabel 3.2**

**Jumlah Petani Di Tiap Desa Di Kecamatan Palas**

No	Desa	Jumlah petani	Rumus Sugiyono (sampel berstrata)	Jumlah sampel
1	Bali Agung	685	$685/10.734 \times 99$	6
2	Bandan Hurip	455	$455/10.734 \times 99$	4
3	Bangunan	472	$472/10.734 \times 99$	4
4	Bumi Asih	288	$288/10.734 \times 99$	3
5	Bumi Asri	263	$263/10.734 \times 99$	2
6	Bumi Daya	946	$946/10.734 \times 99$	9
7	Bumi Restu	1.195	$1.195/10.734 \times 99$	11
8	Kalirejo	637	$637/10.734 \times 99$	6
9	Mekar Mulya	720	$720/10.734 \times 99$	7
10	Palas Aji	288	$288/10.734 \times 99$	3
11	Palas Jaya	313	$313/10.734 \times 99$	3
12	Palas Pasemah	558	$558/10.734 \times 99$	5
13	Pematag Baru	289	$289/10.734 \times 99$	3
14	Pulau Jaya	530	$530/10.734 \times 99$	5
15	Pulau Tengah	318	$318/10.734 \times 99$	3
16	Rejomulyo	483	$483/10.734 \times 99$	4
17	Sukamulya	349	$349/10.734 \times 99$	3
18	Sukabakti	384	$384/10.734 \times 99$	3
19	Sukaraja	529	$529/10.734 \times 99$	5
20	Tanjung Jaya	435	$435/10.734 \times 99$	4
21	Tanjung Sari	597	$597/10.734 \times 99$	6
<b>Jumlah Total</b>		<b>10.734</b>		<b>99</b>

Sumber: Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian,"Rekap Kelompok Tani Per Wilayah Provinsi Lampung Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Palas Per: 19-03-2023

## **D. Jenis Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian digunakan untuk peneliti dalam mengumpulkan informasi tau data serta melakukan penelitian terhadap data yang telah didapatkan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigm dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.<sup>11</sup> Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>12</sup>

Metode penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan penelitian kolerasional kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif kolerasional ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>13</sup>

Dengan menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh antara variabel independen yaitu modal dan teknologi dan variabel dependen pendapatan petani dan seberapa besar pengaruh tersebut.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari

---

<sup>11</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008),164

<sup>12</sup>Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013),37

<sup>13</sup>*Ibid*, 37-38

sumber pertama atau tempat obyek penelitian dilakukan.<sup>14</sup> Sumber data merupakan hal penting dalam sebuah penelitian, karena dengan sumber data yang akan telah dipilih dalam sebuah penelitian akan menentukan teknik apa yang akan dilakukan dalam pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dari para petani yang ada di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>15</sup> Kuesioner dalam penelitian ini akan ditujukan kepada petani padi yang ada di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

### **2. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar

---

<sup>14</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012),128

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd Ed, (Bandung: Alfabeta, 2021):199

misalnya, gambar, film, foto. Dokumen yang berbentuk karya-karya misalnya, patung, film dan lain-lain.<sup>16</sup>

Dari keterangan diatas, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk pengumpulan data berupa kegiatan dalam bertani dan bentuk tulisan untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah merupakan alat yang digunakan untuk melihat, memperoleh, dan mengukur suatu fenomena alam maupun social yang diamati.<sup>17</sup> Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Angket (Kuesioner), Dokumentasi.

Kuesioner dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena social.<sup>18</sup> Skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS), diberi skor 5
- b. Setuju (S), diberi skor 4
- c. Netral (N), diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS), diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS), diberi skor 1

---

<sup>16</sup>*Ibid*, 314

<sup>17</sup>Dr. Heru Kurniawan, M.Pd, *Pengantar Praktis Penyusun Instrumen Penelitian* (CV. Budi Utama, 2021).

<sup>18</sup>Moch. Bahak Udin, Aunillah, M/Sc., *Statistik Pendidikan*, 1st ed. (Umsida Press, 2021).

Gambaran kisi – kisi kuesioner tentang pengaruh modal dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung selatan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator
1	Modal ( $X_1$ )	1. Struktur Modal 2. Pemanfaatan Modal Tambahan 3. Hambatan Dalam Mengakses Modal Tambahan 4. Keadaan Usaha Setelah Menambahkan Modal
2	Teknologi ( $X_2$ )	1. Teknologi Tradisional 2. Teknologi Modern
3	Pendapatan (Y)	1. Penerimaan Kotor 2. Total Biaya

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi instrument Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan
1	Modal ( $X_1$ )	1. Struktur modal	a. Modal sendiri	1
			b. Modal pinjaman	2
		2. Pemanfaatan modal tambahan	a. Modal pinjaman dari lembaga resmi keuangan maupun non lembaga resmi keuangan	3
		3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal	a. Kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai persyaratan pinjaman	4
4. Keadaan usaha setelah menambahka			a. Hasil usaha tani	5
				6



		n modal		
2	Teknologi (X <sub>2</sub> )	1. Teknologi tradisional	a. Pengolahan lahan b. Proses penanaman c. Pemanenan	1 2 3
		2. Teknologi modern	d. Pengolahan lahan e. Proses penanaman f. Pemanenan	4 5 6
3	Pendapatan (Y)	1. Pendapatan kotor/Penerimaan	a. Harga jual padi dalam satu kali panen b. Jumlah produksi padi dalam satu kali panen	1 2
		2. Total biaya	c. Biaya tetap yang terdiri dari sewa lahan, biaya penyusutan alat, dan biaya tenaga kerja. d. Biaya variabel yang terdiri dari biaya sarana produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, dan biaya tenaga kerja.	3 4

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah memperoleh secara utuh semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur dan mendapatkan data yang valid. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data

sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *person correlation* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dinyatakan valid dengan rumus  $r_{tabel}$  yaitu  $df = n - 2$ .<sup>19</sup> Agar diperoleh distribusi nilai pengukuran mendekati normal maka jumlah responden untuk uji kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas paling sedikit 20 responden.<sup>20</sup>

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach'S Alpha*. *Cronbach'S Alpha*  $r_{hitung} > 0,6$  maka disimpulkan bahwa instrumen pernyataan reliabel, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < 0,6$  maka disimpulkan bahwa instrumen pernyataan tidak reliabel.<sup>21</sup>

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah perasaam pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Pengujian asumsi klasik yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>*Ibid*, 175

<sup>20</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro),34

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2nd Ed*, (Bandung: Alfabeta, 2021),191

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji sehingga mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.<sup>22</sup> Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan data distribusi tersebut adalah normal.<sup>23</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, dengan ketentuan:

- 1) Jika pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terindikasi telah terjadi heterokedastisitas.<sup>24</sup>

### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

---

<sup>22</sup>*Ibid*, 234

<sup>23</sup>Faradiba, "Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Statiska" (Jakarta, 2020),24.

<sup>24</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 131.

bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$ . Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>25</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel dalam suatu analisis. Tujuannya adalah untuk menghitung estimasi parameter untuk melihat apakah variabel independen dapat menjelaskan dan berpengaruh terhadap variabel dependen. Metode ini menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan terikat untuk melihat pengaruh modal dan teknologi terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai hasil penelitian ini serta dalam rangka pengujian hipotesis sebagai jawaban sementara untuk pemecahan permasalahan yang dikemukakan dapat dilihat melalui persamaan fungsi Cobb-Douglas berikut:

---

<sup>25</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 23, Edisi 8.Cet. 8* (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 103-104

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

X<sub>1</sub> = Modal

X<sub>2</sub> = Teknologi

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Modal

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Teknologi<sup>26</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikarenakan jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang di peroleh saat pengumpulan data.<sup>27</sup>

##### a. Uji parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,05. Untuk menentukan t<sub>tabel</sub> dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi ( $\alpha: 2$ ) 0,025 menggunakan rumus berikut:

$$df = n-1$$

Keterangan :

df = *degree of freedom*

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2nd Ed.* (Bandung: Alfabeta, 2021): 16, n.d. 252.

<sup>27</sup>Faradiba, "Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Statiska" (Jakarta, 2020),24.

$n$  = jumlah sampel

$\alpha = 0,025$ .<sup>28</sup>

Dari rumus diatas didapat kriteria pengambilan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>29</sup>

#### b. Uji simultan (Uji F)

Uji ini di lakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Untuk menentukan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan menggunakan rumus:

$$df\ 1 / N1 = k$$

$$df\ 2 / N2 = n - k - 1$$

Keterangan :

$df$  = *degree of freedom*

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel independen (bebas)

$\alpha = 0,05$ .<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2019),271

<sup>29</sup>*Ibid*,272

Dari rumus diatas dapun keputusan dalam uji F yaitu:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>31</sup>

## 5. Adjusted R Square

Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan, adjusted R Square digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel X (variabel *independent*) mempengaruhi variabel Y (variabel *dependen*) dan lazimnya ini yang paling akurat. Adjusted R Square digunakan karena Adjusted R-squared meningkat hanya jika variabel independen signifikan dan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan apabila variabel independen ditambahkan maka R square meningkat, meskipun variabel independennya tidak signifikan dan tidak pernah menurun. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y sebagaimana tabel berikut:<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016), 157

<sup>31</sup>*Ibid*, 272

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 273

**Tabel 3.5****Nilai Interpretasi Adjusted R Square**

<b>Pernyataan</b>	<b>Kenyataan</b>
>4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup
50% - 80%	Pengaruh tinggi/kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta: Bandung, 2019), 274



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kecamatan Palas merupakan salah satu dari bagian wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang membawahi 21 Desa dengan luas wilayah 173,56 km<sup>2</sup> dengan jumlah dusun 129 dan jumlah RT 461, dan dihuni oleh etnis/suku baik penduduk asli maupun pendatang, Ibukota Kecamatan Palas terletak di Desa Sukamulya. Desa Pulau Jaya adalah desa yang terletak paling jauh dari ibukota kecamatan yaitu mencapai 18 kilometer, sedangkan desa yang paling dekat adalah Bangunan yang berjarak 1,5 kilometer dari Ibukota kecamatan.

Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Palas memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Penengahan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Way Panji
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sragi

Jumlah penduduk di Kecamatan Palas berdasarkan jenis kelamin sebanyak 63.169 jiwa yang terdiri dari 31.983 penduduk laki-laki dan 31.186 penduduk perempuan. Penduduk Kecamatan Palas berdasarkan kelompok umur tertinggi berusia 10-14 tahun yaitu sebanyak 5.859 jiwa atau sebesar 9,2840. Sedangkan penduduk Kecamatan Palas berdasarkan

kelompok umur terendah berusia 70-74 tahun sebanyak 1.280 jiwa atau sebesar 2,03% sehingga diperlukan pelayanan lansia yang baik dan kegiatan lansia.

## 2. Karakteristik Data Responden

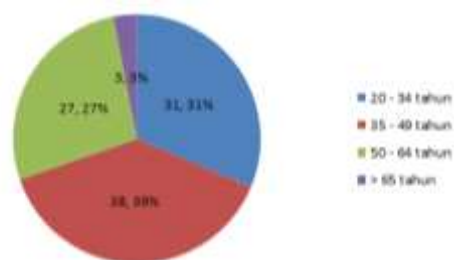
Penelitian ini merupakan penelitian lapangan guna memperoleh informasi maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian mengenai tanggapan responden yaitu dengan menggunakan kuesioner. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada petani di Kecamatan Palas yang didapat sampel untuk penyebaran kuesioner sebanyak 99 responden, dengan menggunakan rumus slovin.

### a. Karakteristik Berdasarkan Kelompok Umur

Karakteristik responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada diagram berikut :

**Gambar 4.1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**



Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023

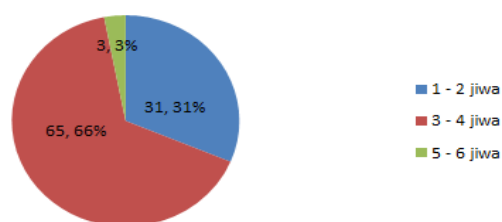
Diagram diatas menunjukkan distribusi responden berdasarkan kelompok umur 20-34 tahun sebanyak 31 petani (31,31%), kelompok umur 35-49 tahun sebanyak 38 petani (38,39%), kelompok umur 50-64 tahun sebanyak 27 petani (27,27%), dan kelompok umur >65 tahun

sebanyak 3 petani (3,3%). Karakteristik responden berdasarkan kelompok umur paling banyak yaitu petani yang berumur 35-49 tahun sebanyak 38 orang (38,39%). Menurut Badan Pusat Statistik 2018, penduduk yang memiliki usia produktif adalah berusia 15 tahun sampai 64 tahun untuk melakukan aktivitas dalam bekerja.<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian petani yang menjadi responden adalah berusia produktif. Umur yang produktif dalam bekerja lebih efektif dibandingkan dengan umur yang belum atau sudah tidak produktif. Hal ini sejalan dengan penelitian Ovritys Brayen bahwa umur menentukan kemampuan bekerja dan melakukan aktivitas secara fisik dan juga berpengaruh pada pola pikir yang ada pada petani.<sup>2</sup>

#### b. Karakteristik Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

**Gambar 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga**



Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik Indonesia, *Analisis Profil Penduduk Indonesia 2022*

<sup>2</sup>Ovritys Brayen *Et All*, "Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Teknologi Pertanian Di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomean Kabupaten Minahasa Tenggara", *Jurnal AGRIRUD*, Vol.3, No.2, 2021, 3

Diagram diatas menunjukkan bahwa distribusi responden jumlah tanggungan keluarga petani dengan jumlah anggota 1-2 jiwa sebanyak 31 petani (31,31%), dengan jumlah anggota 3-4 jiwa sebanyak 65 petani (65,65%), dan jumlah anggota 5-6 sebanyak 3 petani (3,3%).

Dapat disimpulkan bahwa paling banyak adalah jumlah anggota 3 – 4 jiwa yaitu sebanyak 65 petani (65,65%) dan jumlah tanggungan keluarga petani yang paling sedikit adalah jumlah anggota 5-6 jiwa yaitu sebanyak 3 petani (3,3%). Hal ini menunjukkan jumlah tanggungan petani cukup tinggi, ini disebabkan karena tingginya tingkat kelahiran di keluarga petani. Banyaknya jumlah tanggungan petani akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengeluaran rumah tangga. Hal ini sejalan dengan penelitian Miranda Mandang bahwa semakin banyak anggota sebuah keluarga akan semakin besar pula kebutuhan yang akan dipenuhi.<sup>3</sup>

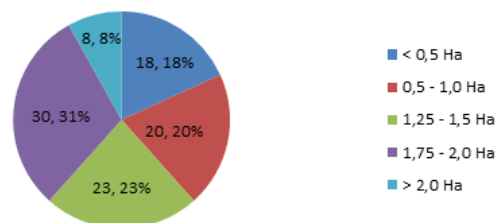
**c. Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan (Ha)**

Luas lahan yang ada di Kecamatan Palas dihitung dalam satuan Ha, karakteristik responden berdasarkan luas lahan dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

---

<sup>3</sup>Miranda Mandang *Et All*, “Karakteristik Petani Berlahan Sempit Di Desa Tolok Kecamatan Tompaso”, Jurnal Nasional Sinta, Vol. 16, No.1, 2020, 6

**Gambar 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan**  
**Luas Lahan (Ha)**



Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023

Berdasarkan diagram distribusi responden berdasarkan luas lahan yang dimiliki petani menunjukkan dengan luas lahan < 0,5 Ha sebanyak 18 petani (18,18%), rentang luas lahan 0,5 - 1,0 Ha sebanyak 20 petani (20,20%), rentang luas lahan 1,25 - 1,5 Ha sebanyak 23 petani (23,23%), rentang luas lahan 1,75 - 2,0 Ha sebanyak 30 petani (30,31%), dan rentang luas lahan > 2,0 Ha sebanyak 8 petani (8,8%).

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan luas lahan tertinggi yaitu luas lahan 1,5 – 2,0 Ha sebanyak 30 orang (30,31%), dan luas lahan menunjukkan jumlah terendah yaitu luas lahan > 2,0 Ha sebanyak 8 orang (8,8%). Menurut data Badan Pusat Statistik 2018 yang mengkualifikasikan penguasaan lahan usahatani yaitu < 0,5 Ha disebut petani kecil, 0,5 - 0,99 Ha disebut skala menengah, > 1,0 Ha skala besar.<sup>4</sup> Hal ini menunjukkan bahwa petani menggunakan lahan dengan skala besar dalam proses memproduksi

<sup>4</sup>Abdul Halim, “Analisis Hubungan Penguasaan Dan pola Bagi Hasil Dengan Tingkat Kemiskinan Petani Penggarap”, Jurnal Palangga Praja, Vol.4, No.1,2022,13.

padi. Hal ini sejalan dengan penelitian Kiagus bahwa luas lahan akan mempengaruhi besarnya produksi yang diusahakan dan kesejahteraan yang akan mereka peroleh.<sup>5</sup>

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani diantaranya modal dan teknologi. Adapun deskripsi variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

#### a. Karakteristik Jawaban Responden Berdasarkan Modal ( $X_1$ )

Modal merupakan salah satu faktor terpenting yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani. Berikut adalah tabel jumlah jawaban responden per pernyataan indikator dengan modal, berdasarkan tabel dibawah dapat dilihat pernyataan mana yang lemah dan kuat pada pernyataan per indikator modal.

**Tabel 4.1**

**Total Jawaban Responden Berdasarkan Modal Petani**

No.	Modal ( $X_1$ )	Total Jawaban	Total Skoring
1.	Struktur Modal	432	4,4
2.	Pemanfaatan Modal Tambahan	380	3,8
3.	Hambatan Dalam Mengakses Modal Eksternal	410	4,1
4.	Keadaan Setelah Menambahkan Modal	420	4,2

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023

<sup>5</sup>Kiagus *Et All*, "Hubungan Karakteristik Petani Dengan Produksi Padi Sawah Di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu", Jurnal Fakultas Pertanian, 2016, 3

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi jawaban responden menunjukkan total skoring modal ( $X_1$ ) yang paling tinggi adalah pada indikator struktur modal yang digunakan petani untuk membantu membiayai proses usahatani dengan total skoring 4,4 masuk dalam kategori setuju, yang berarti dalam menjalankan usahatani nya petani banyak menggunakan modal pinjaman untuk membantu membiayai proses produksi agar hasil produksi meningkat, hal ini mengindikasikan bahwa petani di Kecamatan Palas masih kekurangan modal sehingga dalam bertani banyak menggunakan modal pinjaman.

Sedangkan total skoring yang paling kecil yaitu pada indikator pemanfaatan modal tambahan dengan total skoring 3,8 masuk dalam kategori netral, artinya tidak semua petani menggunakan modal tambahan untuk membeli benih, pupuk dan obat hama yang lebih berkualitas agar hasil produksi meningkat, tetapi modal tambahan digunakan juga untuk membayar biaya sewa alat pertanian seperti *combine*, traktor, mesin air/alkon.

**b. Karakteristik Jawaban Responden Berdasarkan Teknologi ( $X_2$ )**

Distribusi responden berdasarkan teknologi (alat atau mesin yang digunakan dalam tahap pengolahan lahan sebelum tanam hingga tahap pemanenan padi) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Total Jawaban Responden Berdasarkan Teknologi**

No.	Teknologi	Total Jawaban	Total Skoring
1.	Teknologi Tradisional	402	4,1
2.	Teknologi Modern	357	3,6

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi jawaban responden menunjukkan total skoring jawaban teknologi ( $X_2$ ) yang paling tinggi adalah indikator teknologi tradisional yaitu total skoring 4,1 masuk dalam kategori setuju, yang artinya banyak petani setuju menggunakan teknologi tradisional dalam berusahatani, jika petani menanam bibit menggunakan cara manual maka biaya yang dikeluarkan lebih hemat dibandingkan menyewa alat *rice-transplanter* yang harga sewanya Rp2.400.000 per 1 Ha. Sedangkan total skoring pernyataan yang paling kecil yaitu indikator teknologi modern sebesar 3,6 masuk dalam kategori netral, yang artinya tidak semua petani menggunakan teknologi modern mengingat biaya sewanya yang cukup mahal bila dibandingkan dengan teknologi tradisional, seperti *rice transpalnter, combine* harga sewa nya yaitu Rp2.4000.000 per Ha.

**c. Karakteristik Jawaban Responden Berdasarkan Pendapatan (Y)**

Pendapatan pada tabel di bawah ini adalah pendapatan yang didapat dari hasil selisih antara penerimaan/ pendapatan kotor (harga x



jumlah produksi) dikurangi total biaya (biaya tetap + biaya variabel) dalam usaha tani pada satu kali panen.

**Tabel 4.3**

**Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Petani**

No.	Pendapatan (Y)	Total Jawaban	Total Skoring
1	Penerimaan Kotor	403	4,1
2	Total Biaya	320	3,2

Sumber: Hasil Olah Data Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total skoring tertinggi terdapat pada indikator penerimaan kotor yaitu 4,1 masuk dalam kategori setuju, yang berarti bahwa penerimaan/pendapatan kotor yang diterima petani sesuai dengan harapan mereka hal ini dikarenakan harga jual padi di Kecamatan cukup tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik Lampung 2023 rata-rata harga jual padi pada bulan Maret di Kec.Palas yaitu Rp.5.600.<sup>6</sup>

Sedangkan total skoring pernyataan yang paling kecil yaitu indikator total biaya sebesar 3,2 masuk dalam kategori netral, yang berarti total biaya yang dikeluarkan petani di Kecamatan Palas tidak banyak hal ini disebabkan karena beberapa petani sudah memiliki alat pertanian seperti mesin air, traktor, gebyok padi jadi tidak perlu mengeluarkan biaya sewa alat pertanian dan tidak mengeluarkan biaya sewa lahan karena lahan yang dipakai untuk bertani adalah sawah milik sendiri bukan sewa.

---

<sup>6</sup>Badan Pusat Statistik Lampung, *Perkembangan Harga Produsen Gabah dan Beras Provinsi Lampung Maret, 2023*, 4

#### 4. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Kajian ini berupaya agar memahami pengaruh modal dan teknologi terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah petani padi yang ada di Kecamatan Palas yang berjumlah 99 petani. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk menganalisis data berupa aplikasi *Software* SPSS versi 20.

##### a. Uji Kualitas Data

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS 20. Agar diperoleh distribusi nilai pengukuran mendekati normal maka jumlah responden untuk uji kuesioner dengan uji validitas dan reliabilitas paling sedikit 20 responden.<sup>7</sup> Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *person correlation* dengan tingkat signifikansi 5%, sampel yang digunakan yaitu 20 petani. Jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka item pertanyaan dinyatakan valid dengan rumus  $r\text{-tabel}$  yaitu  $df = n - 2$ .<sup>8</sup>

Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan *person correlation* setiap butir soal dengan table  $r$  produk moment.  $r\text{-tabel}$  maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid didapat  $r\text{-tabel}$  sebesar  $df = n - 2$ , ( $df = 20 - 2$  yaitu 18)  $r\text{-tabel}$  18 sebesar 0,443.

---

<sup>7</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro),34

<sup>8</sup>*Ibid*, 17

Berikut ini adalah hasil yang diberikan kepada 20 responden dengan memberikan 16 pertanyaan yang dibagi menjadi 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu variabel modal ( $X_1$ ) sebanyak 6 pernyataan, variabel teknologi ( $X_2$ ) sebanyak 6 pernyataan dan variabel pendapatan ( $Y$ ) sebanyak 4 pernyataan. Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel Modal ( $X_1$ )**

		<b>Correlations</b>						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1 total
X1.1	Pearson Correlation	1	.770**	.755**	.431	.611**	.473*	.822**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.058	.004	.035	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1.2	Pearson Correlation	.770**	1	.789**	.332	.527*	.620**	.823**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.153	.017	.004	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1.3	Pearson Correlation	.755**	.789**	1	.447*	.593**	.588**	.882**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.048	.006	.006	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1.4	Pearson Correlation	.431	.332	.447*	1	.438	.287	.533*
	Sig. (2-tailed)	.058	.153	.048		.054	.220	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1.5	Pearson Correlation	.611**	.527*	.593**	.438	1	.545*	.782**
	Sig. (2-tailed)	.004	.017	.006	.054		.013	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1.6	Pearson Correlation	.473*	.620**	.588**	.287	.545*	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.035	.004	.006	.220	.013		<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1 total	Pearson Correlation	.822**	.823**	.882**	.533*	.782**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.016	<.001	<.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Teknologi (X<sub>2</sub>)

		Correlations						
		X 2.1	X 2.2	X 2.3	X 2.4	X 2.5	X 2.6	X 2 total
X 2.1	Pearson Correlation	1	.460*	.416	-.085	.217	.168	.663**
	Sig. (2-tailed)		.041	.068	.721	.357	.480	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2.2	Pearson Correlation	.460*	1	.263	.202	-.201	.335	.562**
	Sig. (2-tailed)	.041		.262	.393	.395	.149	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2.3	Pearson Correlation	.416	.263	1	.148	.339	.108	.616**
	Sig. (2-tailed)	.068	.262		.533	.144	.650	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2.4	Pearson Correlation	-.085	.202	.148	1	.467*	.497*	.567**
	Sig. (2-tailed)	.721	.393	.533		.038	.026	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2.5	Pearson Correlation	.217	-.201	.339	.467*	1	.243	.564**
	Sig. (2-tailed)	.357	.395	.144	.038		.302	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2.6	Pearson Correlation	.168	.335	.108	.497*	.243	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.480	.149	.650	.026	.302		.003
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2 total	Pearson Correlation	.663**	.562**	.616**	.567**	.564**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.004	.009	.010	.003	
	N	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Variabel Pendapatan (Y)

		Correlations				
		Y 1.1	Y 1.2	Y 1.3	Y 1.4	Y total
Y 1.1	Pearson Correlation	1	.536*	.679**	.679**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.015	.001	.001	<.001
	N	20	20	20	20	20
Y 1.2	Pearson Correlation	.536*	1	.681**	.681**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.015		<.001	<.001	<.001
	N	20	20	20	20	20
Y 1.3	Pearson Correlation	.679**	.681**	1	1.000**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001		.000	<.001
	N	20	20	20	20	20
Y 1.4	Pearson Correlation	.679**	.681**	1.000**	1	.943**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.000		<.001
	N	20	20	20	20	20
Y total	Pearson Correlation	.759**	.869**	.943**	.943**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pada instrumen variabel modal, teknologi dan pendapatan dapat dinyatakan valid keseluruhan. Berdasarkan rumus  $r_{tabel}$  didapatkan nilai  $r_{tabel}$  yaitu ( $df = n - 2$  yaitu  $20 - 2 = 18$ ) dengan tingkat signifikansi 5%, dilihat pada tabel statistik  $r_{tabel}$  diperoleh  $df = 18$  yaitu 0,443. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$ .

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner serta untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila diukur berulang kali. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach'S Alpha*. Koefisien *Cronbach'S Alpha*  $>$  0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen pernyataan reliabel, dan sebaliknya jika koefisien *Cronbach'S Alpha*  $<$  0,6 maka disimpulkan bahwa intrumen pernyataan tidak reliabel.<sup>9</sup> Hasil uji reliabilitas dapat disajikan pada gambar di bawah ini:

### Gambar 4.5

#### Uji Reliabilitas

Variabel Modal ( $X_1$ )

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	6

Variabel Teknologi ( $X_2$ )

---

<sup>9</sup>*Ibid* 191

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.645	6

Variabel Pendapatan (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	4

*Sumber : SPSS 20*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas pada masing-masing variabel Modal ( $X_1$ ), Teknologi ( $X_2$ ), dan Pendapatan (Y) menunjukkan bahwa  $> 0,60$ . Maka butir pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

## **b. Uji Asumsi Klasik**

### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam peneliti ini adalah Kolmogorov-Smirnov karena memiliki sampel ukuran besar dengan kriteria nilai signifikansi  $> 0,05$ . Jika signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan data berdistribusi tersebut adalah normal.<sup>10</sup> Berikut ini hasil uji normalitas:

---

<sup>10</sup>Faradiba, "Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Statiska" (Jakarta, 2020),24.

**Gambar 4.6**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.26200862
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.049
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.446

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: SPSS 20*

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji normalitas menggunakan Asymp. Sig ialah 0,446. Data boleh dikatakan normal apabila nilai Asymp. Sig. (*2-tailed*) > 0,05. Maka dapat dilihat nilai sig adalah 0,446 > 0,05 artinya data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians dari setiap variabel sama untuk semua pengamatan. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan meninjau hasil grafik *scatterplot*. Dalam regresi salah satu asumsi yang harus dipenuhi ialah bahwasanya varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tidak membentuk pola tertentu seperti gambar dibawah ini.<sup>11</sup>

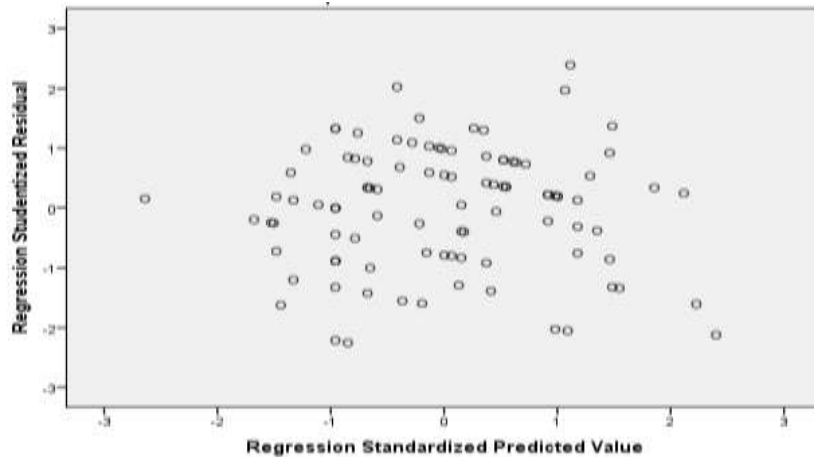
---

<sup>11</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 131.

**Gambar 4.7****Uji Heterokedastisitas**

Scatterplot

Dependet Variable : Pendapatan



*Sumber: SPSS 20*

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tersebut terlihat tidak teratur atau tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwasanya tidak terjadi gejala heterokedastisitas, jadi model regresi layak dipakai.

**3) Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat pula dilihat pada nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), yaitu jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  maka dapat dinyatakan bahwa



tidak terjadi gejala multikolinieritas.<sup>12</sup> Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.8**  
**Uji Multikolinieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.663	2.334		6.284	.000		
	Modal	.226	.094	.261	2.401	.018	.787	1.271
	Teknologi	-.295	.089	-.359	-3.308	.001	.787	1.271

a. Dependent Variable : Pendapatan

Sumber: SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai tolerance > 0,10 (dengan  $X_1 = 0,787$  ;  $X_2 = 0,787$ ) maka dapat dikatakan diantara variabel tidak terjadinya multikolinieritas. Jika dilihat dari hasil perhitungan VIF, bahwa nilai VIF pada semua variabel  $X < 10$  (dengan  $X_1 = 1,271$  ;  $X_2 = 1,271$ ). Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### c. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefisient berdasarkan *output* SPSS versi 20 terhadap ketiga variabel modal dan teknologi terhadap pendapatan petani ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

<sup>12</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB0.001SPSS 23*, Edisi 8.Cet. 8 (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 103.

**Gambar 4.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.663	2.334		6.284	.000		
	Modal	.226	.094	.261	2.401	.018	.787	1.271
	Teknologi	-.295	.089	-.359	-3.308	.001	.787	1.271

a. Dependent Variable : Pendapatan

Sumber: SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat koefisien regresi (b) di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 14.663 + 0,226 X_1 - 0,295 X_2$$

Hasil dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien a sebesar 14,663 jika variabel modal ( $X_1$ ) dan teknologi ( $X_2$ ) dianggap konstan atau tetap, maka pendapatan petani akan meningkat sebesar 14,663.
- b. Nilai koefisien ( $b_1$ ) adalah modal yaitu sebesar 0,226 menyatakan bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan pada modal ( $X_1$ ) akan menambah pendapatan petani (Y) sebesar 0,226. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara modal ( $X_1$ ) dan pendapatan (Y) karena semakin banyak modal maka pendapatan semakin bertambah.
- c. Nilai koefisien ( $b_2$ ) adalah teknologi yaitu sebesar -0,295 mengandung arti bahwa setiap perubahan sebesar 1 satuan alat

teknologi ( $X_2$ ) akan mengurangi pendapatan petani ( $Y$ ) sebesar -0,295. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara teknologi ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $Y$ ) dapat diartikan bahwa dalam berusahatani menggunakan teknologi tradisional membuat pendapatan petani semakin berkurang.

#### d. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas ( $X$ ) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Untuk menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi ( $\alpha: 2$ ) 0,025 dengan menggunakan rumus  $t$ -tabel  $df = n-1$ .<sup>13</sup> Berikut ini hasil uji  $t$  variabel modal ( $X_1$ ) dan variabel teknologi ( $X_2$ ):

**Gambar 4.10**

##### Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.663	2.334		6.284	.000
	Modal	.226	.094	.261	2.401	.018
	Teknologi	-.295	.089	-.359	-3.308	.001

a. Dependent Variable : Pendapatan

Sumber: SPSS 20

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2019),271.

Berdasarkan tabel dan rumus di atas diketahui  $df = 0,025$  ; 98 maka  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel sebelumnya maka berikut ini hasil uji t dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- 1) Modal ( $X_1$ )

Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk modal adalah 2,401. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk jumlah responden sebanyak 98 diperoleh 1,984. Sehingga diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,401 > 1,984$  maka  $H_0$  ditolak. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa modal ( $X_1$ ) secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan (Y).

- 2) Teknologi ( $X_2$ )

Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 20 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk teknologi adalah -3,308. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  untuk jumlah responden sebanyak 98 diperoleh 1,984.

---

<sup>14</sup>*Ibid*,272

Sehingga diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-3,308 < 1,984$  maka  $H_0$  diterima. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap pendapatan ( $Y$ ).

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%. Untuk menentukan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan menggunakan rumus  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ ,  $df_2 = n - k - 1$ . Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>15</sup> Berikut ini adalah hasil uji F:

**Gambar 4.11**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.222	2	31.111	5.956	.004 <sup>b</sup>
	Residual	501.435	96	5.223		
	Total	563.657	98			

a. Dependent Variable : Pendapatan

b. Predictors : (Constant), Modal, Teknologi

Sumber: SPSS 20

<sup>15</sup>Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016),272

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai  $F_{hitung}$  berdasarkan rumus  $F_{tabel}$  untuk jumlah responden sebanyak 99 dengan tingkat alpha 5% dan ( $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ ) adalah 2 dan ( $df_2 = n - k - 1$ ) adalah 96, maka nilai  $F_{tabel}$  adalah 2 ; 96 adalah 3,091. Sehingga diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,956 > 3,091$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel modal, teknologi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pendapatan.

#### e. Koefisien Determinasi

Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan, adjusted R Square digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel X (variabel *independent*) mempengaruhi variabel Y (variabel *dependen*) dan lazimnya ini yang paling akurat. Adjusted R Square digunakan karena Adjusted R-squared meningkat hanya jika variabel independen signifikan dan mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan apabila variabel independen ditambahkan maka R square meningkat, meskipun variabel independennya tidak signifikan dan tidak pernah menurun. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.<sup>16</sup> Berikut ini adalah hasil dari Adjusted R Square:

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 241

**Gambar 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Adjusted R Square**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 <sup>a</sup>	.110	.092	2.285

a. Predictors : (Constant), Modal, Teknologi

b. Dependet Variable : Pendapatan

*Sumber: SPSS 20*

Dari tabel di atas menunjukkan nilai koefisien Adjusted R Square sebesar 0,092 yang memiliki arti bahwa kontribusi variabel modal dan teknologi terhadap pendapatan adalah sebesar 9,2%, menurut Sugiyono dalam ketentuan nilai interpretasi koefisien Adjusted R Square nilai 9,2% masuk kedalam kategori pengaruh rendah tapi pasti, sedangkan sisanya 90,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti harga jual, luas lahan, jumlah produksi, jenis variates bibit dll.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan ada pengaruh yang signifikan secara parsial maupun simultan. Berikut penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian:

### **1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani**

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,471 > 1,984$  dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis modal ( $X_1$ )  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan petani padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan terkendala dalam hal struktur permodalan yaitu kekurangan modal sehingga mereka harus meminjam modal kepada pihak lain untuk membantu membiayai proses produksi agar proses produksi meningkat. Jumlah modal sangat berpengaruh terhadap *output* yang dihasilkan. Modal adalah faktor terpenting dalam pertanian khususnya terkait bahan produksi dan biaya tenaga kerja. Kekurangan modal bisa menyebabkan kurangnya masukan yang diberikan pada proses pertanian sehingga menimbulkan resiko kegagalan atau rendahnya hasil yang akan diterima.

Peran penting modal dalam meningkatkan *output* dijelaskan juga dalam teori Adam Smith, yang menyatakan bahwa modal merupakan unsur produksi yang secara aktif akan menentukan tingkat *output*. Perannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan pendapatan.<sup>17</sup>

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Fadillah dkk yang berjudul "*Pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Johor Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang*" menunjukkan bahwa modal

---

<sup>17</sup>Eva Rosadi, "*Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam*", (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung), Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019, 33.



berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Johor.<sup>18</sup> Dengan indikator modal terdiri struktur permodalan, pemanfaatan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal eksternal, keadaan usaha setelah menambahkan modal. Menggunakan sampel 43 petani yang ada di Desa Johor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari modal terhadap pendapatan petani yang dibuktikan dengan nilai  $\text{sig} < 0,05$  yaitu  $0,046 > 0,05$  dengan kata lain menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) untuk pengujian variabel. Jadi kesimpulannya adalah ada pengaruh dari modal terhadap pendapatan petani.<sup>19</sup>

## 2. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan Petani

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  yaitu  $-3,308 < 1,984$  artinya pengujian hipotesis teknologi ( $X_2$ )  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa petani padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan masih banyak menggunakan teknologi tradisional seperti menanam bibit secara manual karena dapat menghemat biaya dibandingkan menanam menggunakan teknologi modern seperti *rice-transplanter*, jika petani menanam bibit menggunakan cara manual maka biaya yang dikeluarkan

---

<sup>18</sup>Ade Fadillah dkk, "Pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang" Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akutansi, IAIN Langsa, 2022

<sup>19</sup>I Gusti A, "Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung", Jurnal Ganec Swara, Vol.17, No.2, 2023

lebih hemat dibandingkan menyewa alat *rice-transplanter* yang harga sewanya Rp2.400.000 per 1 Ha.

Menurut David Ricardo dan Teori Model Solow menjelaskan penggunaan dari teknologi bahwa kemajuan teknologi akan cenderung untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Penggunaan dari teknologi akan memberikan kemudahan kepada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan produksi. Jadi penggunaan teknologi modern selain memberikan kemudahan akan mampu meningkatkan produktivitas dan akan mampu memberikan sumbangan terhadap pendapatan.<sup>20</sup>

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Rusli dkk dengan judul "*Pemanfaatan Teknologi Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani*". Dengan indikator teknologi yaitu teknologi tradisional dan teknologi modern, mempunyai populasi 502 petani yang ada di Desa Maccini Baji Kecamatan Bjeng Kabupaten Gowa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sample random sampling* dan menggunakan rumus pengambilan sampel 20% dari jumlah populasi sehingga didapat jumlah sampel yaitu 100 petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari teknologi terhadap pendapatan petani yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,226 < 1,660$  yang diperkuat dengan nilai sig. sebesar  $0,820 > 0,05$  dengan kata lain menerima ( $H_0$ ) untuk pengujian variabel.

---

<sup>20</sup>Rahmadani, "*Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*". Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2017

Jadi kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh dari teknologi terhadap pendapatan petani.<sup>21</sup>

### 3. Pengaruh Modal Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani

Hasil pengujian menunjukkan bahwa modal dan teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji f yang menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $5,956 > 3,091$  sehingga  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal dan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,092 yang memiliki arti bahwa kontribusi variabel modal dan teknologi terhadap pendapatan adalah sebesar 9,2%, menurut Sugiyono dalam ketentuan nilai interpretasi koefisien Adjusted R Square nilai 9,2% masuk kedalam kategori pengaruh rendah tapi pasti, sedangkan sisanya 90,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti harga jual, luas lahan, jumlah produksi, jenis variates bibit, dll.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu dengan judul "*Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung*". Dengan indikator modal terdiri dari biaya sewa, biaya produksi, dan biaya tenaga kerja dan indikator teknologi

---

<sup>21</sup>Muh Rusli dkk, "*Pemanfaatan Teknologi Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani*", *Journal of Regional Economics*, Vol.1, No.1, 2022

terdiri dari teknologi tradisional, teknologi setengah tradisional setengah modern, teknologi modern, menggunakan sampel 70 petani yang ada di Subak Sempidi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $80,661 > 2,74$  atau nilai sig  $0,000 < 0,05$  dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi kesimpulannya adalah modal, luas lahan dan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani di Subak Sempidi Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>I Gusti A, “Pengaruh Modal, Luas Lahan, Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung”, Jurnal Ganec Swara, Vol.17, No.2, 2023

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji menggunakan SPSS 20 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,401 > 1,984$  dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel pendapatan petani Di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3,308 < 1,984$  dengan kata lain  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Modal dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Dapat dilihat nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $5,956 > 3,091$  dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
4. Nilai koefisien determinasi sebesar 9,2% yang memiliki arti bahwa kontribusi variabel modal dan teknologi terhadap pendapatan petani di Kecamatan Palas sebesar 9,2% menurut Sugiyono nilai tersebut masuk kedalam kategori pengaruh rendah tapi pasti, sedangkan sisanya 90,8% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## B. Saran

Penelitian ini dilakukan dengan melihat berbagai fakta yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak terkait:

### 1. Bagi Pemerintah

- a. Diharapkan dapat memberikan bantuan dalam bentuk tambahan modal kepada petani karena dari hasil jawaban petani banyak yang menjalankan usahatani menggunakan modal pinjaman untuk membantu membiayai proses produksi agar meningkatkan hasil produksi.
- b. Dapat mengarahkan petani dalam hal penggunaan teknologi modern dengan cara memberi pelatihan terpadu terkait teknologi, sehingga bisa merubah paradigma pemikiran petani lebih memilih menggunakan teknologi modern dibandingkan teknologi tradisional sehingga pendapatan yang diperoleh petani bisa mengalami peningkatan.
- c. Sebaiknya lembaga keuangan seperti perbankan maupun lembaga keuangan lainnya lebih memfasilitasi petani dalam mengajukan pinjaman modal agar petani bisa memperoleh modal yang maksimal untuk menjalankan usahatani.

### 2. Bagi Petani

- a. Diharapkan bagi petani dalam proses pengolahan lahan sampai proses panen menggunakan teknologi modern sehingga pendapatan yang diperoleh petani bisa mengalami peningkatan.

- b. Perlu ditetapkan kesetaraan harga padi oleh kelompok petani sehingga tidak terjadi perbedaan harga jual padi di setiap petani. Apabila harga jual tinggi maka pendapatan yang diperoleh petani bisa mengalami peningkatan.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang sama, disarankan untuk dapat meneliti lebih dalam yang tidak hanya terbatas pada variabel yang telah diteliti, melainkan perlu adanya penambahan variabel lainnya serta diharapkan dapat menggunakan cakupan obyek penelitian yang lebih luas.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan indikator-indikator dari setiap variabel yang bisa lebih berpengaruh terhadap pendapatan petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Hasrun dkk. *"Pengaruh Kompetensi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama, Provinsi Lampung"*, Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol.11, No.1, 2020
- Aldy, Rochmat, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2016.
- Andarwangi, Tunjang dkk, *"Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Di Kabupaten Lampung Selatan"*, Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir, Universitas Riau, Vol.4, No.01, 2023
- Apriani, Mira dkk. *"Pengaruh Tingkat Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Terhadap Efisiensi Teknis Usahatani Padi"*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, *Analisis Profil Penduduk Indonesia 2022*
- Badan Pusat Statistik Lampung Selatan, *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Lampung Selatan Tahun 2021*
- Badan Pusat Statistik Lampung Selatan, *Luas Panen Dan Produksi Padi Di Lampung Selatan Tahun 2022*
- Badan Pusat Statistik Lampung, *Perkembangan Harga Produsen Gabah dan Beras Provinsi Lampung Maret 2023*
- Brayen, Ovrts dkk, *"Persepsi Petani Padi Sawah Terhadap Teknologi Pertanian Di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomean Kabupaten Minahasa Tenggara"*, Jurnal AGRIRUD, Vol.3, No.2, 2021
- Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan Spss 20 / Duwi Priyatno | OPAC Perpustakaan Nasional RI.* Accessed May 16, 2022. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=728498>.
- Celfian, Janet. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)"*. Jurnal Ilmiah, 2020
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013
- Dewa, Ketut, *"Teknologi Panen Dan Pasca Panen Padi: Kendala Adopsi Dan Kebijakan Strategi Pengembangan"*, Jurnal Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian, 2012.



- Dhaniarti, Lalita dkk. *"Kontribusi Usaha Kerbau Pada Petani Sawah Di Kecamatan Cisewu Kabupaten Garut"*. Jurnal Universitas Padjajaran, 2015
- Dika, Putu. *"Pengaruh Luas Lahan, Teknologi, Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Mengwi"*. Jurnal EP Unud, Vol.6, No.8, 2017
- Dr. Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bandung: CV. Mujahid Press 2015
- El-Qurtuby, Usman. *Tartil Tajwid Mudah*. Cordoba: Bandung, 2021.
- Fadillah, Ade dkk, *"Pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang"* Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akutansi, IAIN Langsa, 2022
- Faradiba. *"Penggunaan Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Statiska"* Jakarta, 2020
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23, Edisi 8. Cet. 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018
- Gusti, I. *"Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung"*, Jurnal Ganec Swara Vol. 17, No.2, Issn 1978-0125 : E-Issn 2615-8116, 2023
- Halim, Abdul, *"Analisis Hubungan Penguasaan Dan pola Bagi Hasil Dengan Tingkat Kemiskinan Petani Penggarap"*, Jurnal Palangga Praja, Vol.4, No.1, 2022
- Hanafi. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bina Aksara. 2010
- Himawan, Cendikia. *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus: Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan)"*, *Journal Of Economics*, Volume 10, Nomor 1, Issn (Online) : 2337-3814, 2021.
- Himawan, Rista dkk. *"Ketersediaan Modal dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango"*. Jurnal Agrica, Vol.16, No.2, 2023
- Isna, Sholikhatun A, *"Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya"*, Jurnal Litbang, Vol.9, No.1, 2023

Iqbal Dkk. "*Unjuk Kerja Rice Transplanter Sistem Jajar Legowo Tipe Crown Indo Jarwo Di Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan*". Jurnal Teknik Pertanian Lampung Vol. 10, No. 1,: 113-118 P-ISSN 2302-559X; E-ISSN 2549-0818,202.

Kadis Pertanian, Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Tahun 2021

Kementerian Pertanian 2015

Kiagus dkk, "*Hubungan Karakteristik Petani Dengan Produksi Padi Sawah Di Desa Rambah Tengah Barat Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*". Jurnal Fakultas Pertanian, 2016

Kosmayanti. "*Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Sawit Di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu Utara*", Jurnal Plans, Volume 12 No. 1 Mei, Ssn: 1978-7057 E-Issn: 2527-306x

Kurniati, Dewi. "*Perilaku Petani Terhadap Resiko Usahatani Kedelai Di Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas*". Jurnal Social Economic Of Agricultural, Vol. 4, No. 1, 2015

Mandang, Miranda Et All, "*Karakteristik Petani Berlahan Sempit Di Desa Tolok Kecamatan Tompaso*", Jurnal Nasional Sinta, Vol. 16, No.1, 2020

Marvello, Clement Et All , "*Analisis Pengaruh Transformasi Struktural Pada Bidang Teknologi Terhadap Kemajuan Industri Di Kota Surabaya*", Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan , Vol.1, No.3 Juli 2023

Nur, Vivi. "*Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*", Skripsi Uin Raden Intan Lampung, 2018

Pertanian.go.id

Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008

Prabandari, A. C., Sudarma, M., & Wijayanti, P. U. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Pada Daerah Tengah Hilir Aliran Sungai Ayung*", EJurnal Agribisnis Dan Agrowisata, 2 (3), 2013

Rahmadani, Sri. "*Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Padi Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Di Kecamatan Turikale Kabupaten Maros*". Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.2017

- Rahmawati, Mahfud. *"Penerapan Teknologi Produksi Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa"*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar,2017
- Ramadhan, Anggia dkk. *Teori Pendapatan*, Medan: CV Tahta Media Grup. 2021.
- Ridha, A. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur", *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2),2017
- Ridwan, S.Pd.,M.Si. *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjaln Kerukunan Umat Beragama*. Medan: Cv. Azka Pustaka,2019
- Rosadi, Eva. *"Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Persepektif Ekonomi Islam"*, (*Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung*), Skripsi UIN Raden Intan Lampung,2019
- Rusli, Muh. *"Pemanfaatan Teknologi Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatn Petani"*. *Journal of Regional Economics* UIN Alauddin Makassar, Vol,01, No.01,2022
- Sebastian, Yose, *Alat Dan Mesin Budidaya Pertanian II*, (Politeknik Negeri Lampung :Bandar Lampung 2005)
- Siregar, Syofyan. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012
- Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (SIMLUHTAN), *Rekap Kelompok Tani Per Wilayah Provinsi Lampung Kabupaten Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Palas Per: 19-03-2023*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2nd Ed*. Bandung: Alfabeta, 2021
- Soedarto, Teguh dkk. *Teknologi Pertanian Menjadi Petani Inovatif 5.0*. Jawa Timur:Uwais Inspirasi Indonesia,2019
- Sulistiadji, Koes. *"Buku Alat Dan Mesin (Alsin) Panen Dan Perontokkan Padi Di Indonesia"*. *Jurnal Penelitian*. Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Dan Badan Penelitian Penegembangan Pertanian,2007
- Suratiyah, Ken. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya,2015

- Tri, Haryanto. dkk. *Ekonomi Pertanian*. Bandung: Erlangga University Press, 2019
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali, 2008
- Widyastria dkk. "*Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Dusun Kampung Baru Desa Magepanda*". *Jurnal Pendidikan Ekonomi, IKIP Muhammadiyah*, Vol.4 No.2, 2022
- Yuwan, Muchammad K, "*Teknologi Pertanian*"
- Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro, 2018
- Zulkifli. "*Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Studi Kasus Petani Jagung Di Kelurahan Panreng Kecamatan Sidrap*". *Penelitian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan*, 2009

## **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3545/In.28.1/J/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Hasrun Afandi US (Pembimbing 1)  
Hasrun Afandi US (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANGGI FEBRIANTI**  
NPM : **1903012003**  
Semester : **9 (Sembilan)**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**  
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**  
Judul : **PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN  
PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 November 2023

Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**

NIP 198906022020121011

## **OUTLINE SKRIPSI**

### **PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Modal
  - 1. Pengertian Modal
  - 2. Jenis-Jenis Modal
  - 3. Penggunaan Modal
  - 4. Indikator Modal
- B. Teknologi

1. Pengertian Teknologi
  2. Penggolongan Alat dan Mesin Pertanian
  3. Kelebihan dan Kekurangan Teknologi Tradisional dan Teknologi Modern
  4. Indikator Teknologi
- C. Pendapatan
1. Pengertian Pendapatan
  2. Penerimaan/ Pendapatan Kotor Usaha Tani
  3. Struktur Biaya Usahatani
  4. Pentingnya Peningkatan Pendapatan
  5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
  6. Indikator Pendapatan Petani
- D. Hipotesis Penelitian
1. Pengaruh Modal ( $X_1$ ) Terhadap Pendapatan (Y)
  2. Pengaruh Teknologi ( $X_2$ ) Terhadap Pendapatan (Y)
  3. Pengaruh Modal ( $X_1$ ) dan Teknologi ( $X_2$ ) Terhadap Pendapatan (Y)
- E. Kerangka Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
  1. Populasi
  2. Sampel
  3. Teknik pengambilan sampel
- D. Jenis Metode Penelitian
  1. Jenis Penelitian
  2. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
  1. Kuesioner
  2. Dokumentasi
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data



1. Uji Instrumen Penelitian
  - a. Uji Validitas
  - b. Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Heteroskedasitas
  - c. Uji Multikolinearitas
3. Analisis Regresi Linier Berganda
4. Uji Hipotesis
  - a. Uji parsial (Uji T)
  - b. Uji simultan (Uji F)
5. Adjusted R Square

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Karakteristik Data Responden
3. Deskripsi Variabel Penelitian
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - a. Uji Kualitas Data
  - b. Uji Asumsi Klasik
  - c. Uji Regresi Linier Berganda
  - d. Uji Hipotesis
  - e. Koefisien Determinasi

##### **B. Pembahasan**

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani
2. Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan Petani
3. Pengaruh Modal Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani

#### **BAB V PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

##### **B. Saran**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing



*Hasrun Afandi us.*

**Hasrun Afandi US,S.E.,M.M.**

**NIP.198901092019031002**

Metro, November 2023

Peneliti



**Anggi Febrianti**

**NPM. 1903012003**

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN  
PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG  
SELATAN**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi dengan judul diatas, maka dengan hormat, saya:

Nama : Anggi Febrianti  
NPM : 1903012003  
Jurusan : SI Ekonomi Syariah

Memohon kesediaan Saudara/i Petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan untuk mengisi kuesioner penelitian yang peneliti berikan. Seluruh informasi data yang Saudara/i berikan sangat berarti dalam penyelesaian penelitian skripsi saya dan saya menjamin kerahasiaan data yang Saudara/i berikan.

Atas partisipasi Saudara/i Petani di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dalam mengisi daftar pernyataan kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

**I. PETUNJUK PENGISIAN IDENTITAS RESPONDEN**

Mohon untuk memberikan informasi mengenai data pribadi sesuai dengan identitas diri pada pengisian identitas responden yang disediakan seperti berikut:

1. Nama : .....
2. Alamat/Desa : .....
3. Usia : ..... tahun
4. Pendidikan terakhir yang ditempuh : .....
5. Berapa jumlah tanggungan keluarga : ..... jiwa
6. Luas lahan : .....Ha

**II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

Berilah tanda (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan jawaban anda. Setiap responden diharapkan memilih hanya 1 jawaban, masing-masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut:

1. SS = Sangat Setuju (Skor 5)
2. S = Setuju (Skor 4)
3. N = Netral (Skor 3)
4. TS = Tidak Setuju (Skor 2)
5. STS = Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

### III. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Variabel Modal ( $X_1$ )	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
<b>Indikator Struktur Modal</b>						
➤ <b>Modal Sendiri</b>						
1.	Saya menggunakan modal sendiri untuk membeli bahan baku produksi padi yang berkualitas agar meningkatkan hasil produksi					
➤ <b>Modal Pinjaman</b>						
2.	Saya menambahkan modal pinjaman untuk membantu membiayai proses produksi agar hasil produksi meningkat					
<b>Indikator Pemanfaatan Modal Tambahan</b>						
➤ <b>Modal Pinjaman dari Lembaga Resmi Keuangan/ Tidak Resmi</b>						
3.	Modal tambahan saya gunakan untuk membeli benih, pupuk dan obat hama yang lebih berkualitas agar hasil produksi meningkat					
<b>Indikator Hambatan Dalam Mengakses Modal Eksternal</b>						
➤ <b>Kurangnya Pengetahuan Petani</b>						
4.	Saya kurang mengerti prosedur dan persyaratan meminjam uang di bank sehingga saya meminjam modal kepada pihak lain					
<b>Indikator Keadaan Usaha Setelah Menambahkan Modal</b>						
➤ <b>Hasil Usaha</b>						
5.	Modal tambahan membuat hasil produksi padi saya meningkat					
6.	Semakin besar modal usaha saya, maka pendapatan saya meningkat					

No.	Variabel Teknologi (X <sub>2</sub> )	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
<b>Indikator Teknologi Tradisional</b>						
➤ <b>Pengolahan Lahan</b>						
1.	Apakah pengolahan lahan menggunakan bajak sapi/kerbau dapat menghemat biaya dibandingkan pengolahan lahan menggunakan traktor					
➤ <b>Penanaman Bibit</b>						
2.	Apakah menanam bibit secara manual dapat menghemat biaya dibandingkan menanam menggunakan <i>rice-transplanter</i>					
➤ <b>Pemanenan</b>						
3.	Apakah proses pemanenan menggunakan sabit dan gebyok padi dapat mengurangi susut produksi sehingga meningkatkan hasil panen dibandingkan pemanenan menggunakan <i>combine</i>					
<b>Indikator Teknologi Modern</b>						
➤ <b>Pengolahan Lahan</b>						
4.	Apakah pengolahan lahan menggunakan traktor lebih menghemat waktu dibandingkan menggunakan bajak sapi/kerbau					
➤ <b>Penanaman Bibit</b>						
5.	Apakah penanaman menggunakan mesin <i>rice-transplanter</i> dapat menghemat waktu dibandingkan menanam secara manual					
➤ <b>Pemanenan</b>						
6.	Apakah proses pemanenan menggunakan <i>combine</i> dapat mengurangi susut produksi sehingga meningkatkan hasil panen dibandingkan pemanenan menggunakan sabit dan gebyok padi					

No.	Variabel Pendapatan (Y)					
<b>Indikator Pendapatan Kotor/Penerimaan</b>						
	<b>➤ Harga (Rp)</b>	>Rp5.076 (SS)	Rp4.651-Rp5.075 (S)	Rp4.226-Rp4.650 (N)	Rp3.801-Rp4.225 (TS)	<Rp3.800 (STS)
1.	Berapa harga jual padi per kg dalam satu kali panen					
	<b>➤ Jumlah Produksi (Kg)</b>	>6.001 kg (SS)	4.501 kg- 6.000 kg (S)	3.001 kg-4.500 kg (N)	1.501 kg-3.000 kg (TS)	<1.500 kg (STS)
2.	Berapa jumlah produksi padi dalam satu kali panen					
<b>Indikator Total Biaya</b>						
	<b>➤ Biaya Tetap (Rp)</b>	>Rp2.401.000 (SS)	Rp2.001.000 - Rp2.400.000 (S)	Rp1.601.000 - Rp2.000.000 (N)	Rp1.201.000 - Rp1.600.000 (TS)	Rp800- Rp1.200.000 (STS)
3.	Berapa biaya tetap (sewa lahan, sewa alat, biaya penyusutan) yang saya keluarkan dalam satu kali panen					
	<b>➤ Biaya Variabel (Rp)</b>	> Rp2.401.000 (SS)	Rp2.001.000 - Rp2.400.000 (S)	Rp1.601.000 - Rp2.000.000 (N)	Rp1.201.000 - Rp1.600.000 (TS)	Rp800- Rp1.200.000 (STS)
4.	Berapa biaya variabel (bibit, pupuk, obat-obatan, upah tenaga kerja) yang saya keluarkan dalam satu kali panen					

Mengetahui,  
Pembimbing



**Hasrun Afandi U.S.E.,M.M.**  
NIP.198901092019031002

Metro, November 2023  
Peneliti



**Anggi Febrianti**  
NPM. 1903012003



**TABULASI JAWABAN RESPONDEN**

Res.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
1	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	2	4	3	24	5	4	2	3	14
2	4	5	5	5	5	5	29	5	5	4	2	5	3	24	4	5	4	5	18
3	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	1	4	4	22	3	3	3	3	12
4	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	2	4	4	23	4	4	3	4	15
5	4	4	5	5	5	5	28	5	4	4	2	4	4	23	3	3	2	4	12
6	4	5	5	4	5	3	26	3	5	2	4	3	5	22	4	3	3	5	15
7	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	2	4	2	20	5	3	2	3	13
8	4	3	5	1	4	4	21	4	3	4	2	4	2	19	4	5	3	4	16
9	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	4	3	21	3	4	3	3	13
10	4	4	4	4	4	4	24	4	5	3	4	3	3	22	4	5	3	4	16
11	3	4	5	5	5	5	27	5	3	5	5	5	3	26	4	3	2	4	13
12	5	5	5	5	5	5	30	5	3	5	5	5	2	25	3	4	4	5	16
13	4	4	5	5	5	5	28	4	4	5	3	3	3	22	3	3	4	5	15
14	5	5	5	5	5	5	30	5	3	5	5	5	2	25	4	5	2	5	16
15	3	5	4	4	4	4	24	4	3	3	4	4	4	22	4	4	3	4	15
16	3	4	5	4	3	3	22	3	4	3	4	3	3	20	3	4	2	5	14
17	5	5	5	5	5	5	30	5	4	3	5	5	5	27	4	5	2	3	14
18	4	5	4	4	5	5	27	4	5	5	4	4	5	27	4	4	3	3	14
19	5	5	5	5	5	5	30	3	5	5	5	3	3	24	5	4	3	4	16
20	4	5	5	5	5	5	29	5	3	5	5	5	3	26	4	5	3	5	17
21	5	2	4	4	5	5	25	5	4	3	4	3	5	24	3	2	3	4	12
22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	3	2	3	4	12
23	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25	4	3	4	4	15
24	5	5	5	5	5	4	29	4	3	3	5	4	5	24	3	2	2	5	12
25	3	5	4	4	5	5	26	4	3	3	4	4	3	21	4	3	4	4	15
26	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	5	5	4	29	4	2	2	3	11
27	4	5	5	5	5	4	28	4	4	4	5	4	2	23	3	3	4	5	15
28	4	4	5	5	4	3	25	4	4	3	4	4	3	22	4	3	3	4	14
29	4	5	5	5	5	4	28	3	5	5	5	3	3	24	3	3	4	4	14
30	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25	4	4	3	3	14
31	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	25	5	5	3	3	16
32	4	3	5	4	3	3	22	4	4	5	5	5	4	27	4	4	3	3	14
33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	3	5	2	23	5	4	2	5	16
34	5	5	5	5	5	3	28	5	3	3	5	3	3	22	4	5	2	5	16
35	5	5	5	4	5	5	29	5	4	3	5	5	5	27	4	2	1	3	10
36	5	5	5	5	3	4	27	3	5	4	4	3	3	22	4	5	3	4	16
37	2	4	5	4	5	2	22	4	5	3	4	3	3	22	5	4	3	5	17
38	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	3	3	21	3	2	2	4	11
39	4	4	4	4	5	4	25	4	3	4	3	3	3	20	4	4	3	3	14
40	4	3	2	4	3	3	19	3	3	3	3	3	3	18	3	5	2	4	14
41	3	4	2	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	13
42	3	5	2	4	4	4	22	3	4	3	4	5	3	22	5	5	4	5	19
43	5	5	4	5	5	5	29	5	4	5	5	5	5	29	4	5	3	4	16
44	4	4	2	5	3	4	22	4	4	4	4	4	2	22	4	4	3	4	15
45	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	2	1	3	10



46	4	5	5	3	4	4	25	5	5	3	3	5	3	24	4	3	4	4	15
47	5	4	5	3	2	3	22	4	5	2	3	3	3	20	5	3	3	4	15
48	4	5	5	5	4	4	27	5	3	4	5	3	3	23	4	2	3	4	13
49	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	2	4	4	23	4	2	2	3	11
50	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	5	3	3	22	4	2	1	3	10
51	5	4	4	4	4	5	26	4	5	3	3	3	3	21	3	3	4	4	14
52	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	2	4	4	23	3	2	3	5	13
53	4	5	4	4	4	4	25	4	3	3	5	4	3	22	4	2	3	4	13
54	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	2	4	4	22	4	3	3	4	14
55	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	2	4	4	23	3	2	3	3	11
56	4	5	4	4	4	4	25	4	4	2	1	4	4	19	3	2	4	3	12
57	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	2	4	3	22	3	3	4	3	13
58	5	4	4	4	5	3	25	4	4	3	2	4	3	20	4	3	3	5	15
59	4	4	5	4	5	5	27	4	5	3	1	4	3	20	4	3	4	4	15
60	3	5	5	5	5	5	28	5	4	3	4	3	3	22	4	3	4	4	15
61	3	5	4	5	5	5	27	5	5	3	4	3	3	23	4	4	3	4	15
62	5	5	4	5	5	5	29	3	5	3	5	3	3	22	5	3	3	3	14
63	5	3	4	5	3	3	23	3	5	3	5	5	3	24	4	3	3	3	13
64	4	5	3	5	5	3	25	5	5	4	5	5	4	28	4	3	3	3	13
65	3	4	4	4	5	4	24	3	4	3	4	3	3	20	3	3	4	4	14
66	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	5	2	2	2	11
67	4	5	4	5	5	4	27	5	3	3	4	3	4	22	4	3	2	3	12
68	5	5	4	5	5	5	29	5	4	4	5	4	3	25	3	3	4	3	13
69	4	5	4	5	4	5	27	5	5	4	4	4	4	26	4	3	2	2	11
70	4	5	5	5	5	5	29	4	4	4	4	4	4	24	3	2	2	2	9
71	3	4	3	4	4	4	22	3	5	2	4	2	4	20	3	3	2	2	10
72	5	5	5	5	4	4	28	2	4	3	4	2	4	19	4	4	2	3	13
73	2	4	4	4	5	4	23	3	4	2	5	2	3	19	3	4	2	2	11
74	2	2	4	4	4	4	20	2	4	2	4	2	5	19	4	5	2	3	14
75	3	4	4	4	4	4	23	4	4	2	4	2	4	20	3	4	3	4	14
76	4	5	4	4	5	4	26	3	3	2	4	3	3	18	4	4	3	4	15
77	4	4	2	4	4	4	22	5	4	3	5	2	3	22	5	4	3	3	15
78	5	5	4	4	5	5	28	5	5	4	4	4	3	25	3	4	3	4	14
79	5	5	3	5	5	5	28	5	5	5	5	1	5	26	5	5	3	3	16
80	5	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24	4	2	2	4	12
81	4	4	2	4	5	4	23	4	4	4	5	2	4	23	4	3	2	4	13
82	5	5	3	4	4	4	25	4	4	2	4	4	4	22	4	5	3	4	16
83	5	5	2	5	5	3	25	5	5	2	4	1	5	22	4	4	3	5	16
84	4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	2	4	4	22	3	3	3	2	11
85	5	5	4	4	4	4	26	5	4	2	3	4	4	22	4	4	3	4	15
86	4	5	2	4	4	4	23	4	4	2	2	2	4	18	3	3	2	3	11
87	4	5	4	5	4	4	26	4	5	3	3	2	4	21	4	4	2	5	15
88	4	4	2	5	4	5	24	3	4	4	5	2	3	21	4	5	2	3	14
89	3	4	4	3	4	3	21	5	5	4	3	4	4	25	3	4	3	2	12
90	5	5	2	4	4	4	24	4	5	3	3	3	3	21	4	4	3	4	15
91	4	4	2	4	4	4	22	4	4	4	2	3	3	20	3	3	2	3	11
92	4	4	2	4	4	4	22	4	5	3	2	4	4	22	3	2	2	3	10
93	4	4	4	4	4	4	24	4	4	2	2	4	4	20	4	5	2	4	15

94	3	5	5	5	5	4	27	1	4	3	2	4	4	18	4	4	3	4	15
95	4	5	4	5	5	5	28	5	5	4	4	2	4	24	4	3	3	4	14
96	5	5	2	4	5	4	25	4	5	2	2	3	4	20	4	4	2	4	14
97	3	4	4	5	5	5	26	4	5	3	3	3	4	22	4	4	3	4	15
98	5	5	5	5	5	5	30	5	3	3	5	5	3	24	5	5	2	4	16
99	3	4	2	4	4	4	21	4	2	4	2	4	2	18	4	3	2	3	12
	418	446	380	410	430	410		420	437	348	377	345	349		416	390	274	366	

## HASIL UJI VALIDITAS SPSS 20

### Uji Validitas Modal (X1)

		Correlations						
		X 1.1	X 1.2	X 1.3	X 1.4	X 1.5	X 1.6	X1 total
X 1.1	Pearson Correlation	1	.770**	.755**	.431	.611**	.473*	.822**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.058	.004	.035	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 1.2	Pearson Correlation	.770**	1	.789**	.332	.527*	.620**	.823**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.153	.017	.004	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 1.3	Pearson Correlation	.755**	.789**	1	.447*	.593**	.588**	.882**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.048	.006	.006	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 1.4	Pearson Correlation	.431	.332	.447*	1	.438	.287	.533*
	Sig. (2-tailed)	.058	.153	.048		.054	.220	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 1.5	Pearson Correlation	.611**	.527*	.593**	.438	1	.545*	.782**
	Sig. (2-tailed)	.004	.017	.006	.054		.013	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 1.6	Pearson Correlation	.473*	.620**	.588**	.287	.545*	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.035	.004	.006	.220	.013		<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X1 total	Pearson Correlation	.822**	.823**	.882**	.533*	.782**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.016	<.001	<.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Validitas Teknologi (X2)

		Correlations						
		X 2.1	X 2.2	X 2.3	X 2.4	X 2.5	X 2.6	X 2 total
X 2.1	Pearson Correlation	1	.460*	.416	-.085	.217	.168	.663**
	Sig. (2-tailed)		.041	.068	.721	.357	.480	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2.2	Pearson Correlation	.460*	1	.263	.202	-.201	.335	.562**
	Sig. (2-tailed)	.041		.262	.393	.395	.149	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2.3	Pearson Correlation	.416	.263	1	.148	.339	.108	.616**
	Sig. (2-tailed)	.068	.262		.533	.144	.650	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2.4	Pearson Correlation	-.085	.202	.148	1	.467*	.497*	.567**
	Sig. (2-tailed)	.721	.393	.533		.038	.026	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2.5	Pearson Correlation	.217	-.201	.339	.467*	1	.243	.564**
	Sig. (2-tailed)	.357	.395	.144	.038		.302	.010
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2.6	Pearson Correlation	.168	.335	.108	.497*	.243	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.480	.149	.650	.026	.302		.003
	N	20	20	20	20	20	20	20
X 2 total	Pearson Correlation	.663**	.562**	.616**	.567**	.564**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.004	.009	.010	.003	
	N	20	20	20	20	20	20	20

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas Pendapatan (Y)

		Correlations				
		Y 1.1	Y 1.2	Y 1.3	Y 1.4	Y total
Y 1.1	Pearson Correlation	1	.536*	.679**	.679**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.015	.001	.001	<.001
	N	20	20	20	20	20
Y 1.2	Pearson Correlation	.536*	1	.681**	.681**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.015		<.001	<.001	<.001
	N	20	20	20	20	20
Y 1.3	Pearson Correlation	.679**	.681**	1	1.000**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001		.000	<.001
	N	20	20	20	20	20
Y 1.4	Pearson Correlation	.679**	.681**	1.000**	1	.943**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.000		<.001
	N	20	20	20	20	20
Y total	Pearson Correlation	.759**	.869**	.943**	.943**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS

### Uji Reliabel Modal (X1)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	6

## Uji Reliabel Teknologi (X2)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	6

## Uji Reliabel Pendapatan (Y)

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	4

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.26200862
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.049
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.446

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI MULTIKOLENIARITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

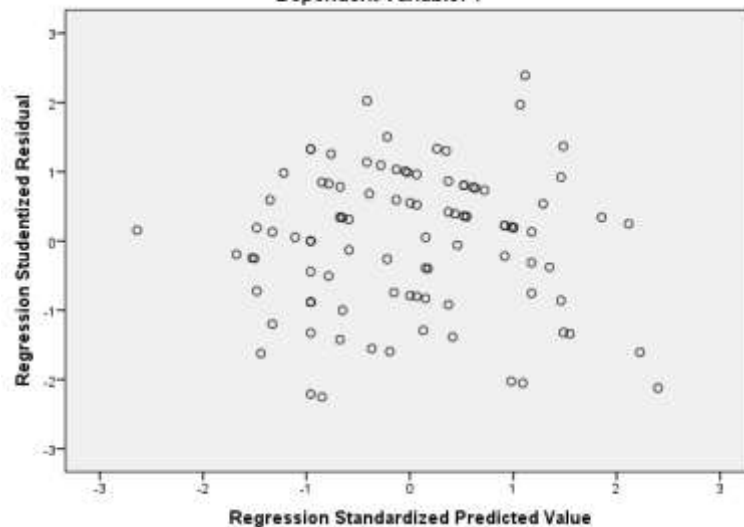
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.663	2.334		6.284	.000		
	X1	.226	.094	.261	2.401	.018	.787	1.271
	X2	-.295	.089	-.359	-3.308	.001	.787	1.271

a. Dependent Variable: Y

## UJI HETEROKEDASTISITAS

### Scatterplot

Dependent Variable: Y



## UJI REGRESI BERGANDA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.663	2.334		6.284	.000		
	X1	.226	.094	.261	2.401	.018	.787	1.271
	X2	-.295	.089	-.359	-3.308	.001	.787	1.271

a. Dependent Variable: Y

## UJI T (PARSIAL)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.663	2.334		6.284	.000		
	X1	.226	.094	.261	2.401	.018	.787	1.271
	X2	-.295	.089	-.359	-3.308	.001	.787	1.271

a. Dependent Variable: Y

## UJI F (SIMULTAN)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.222	2	31.111	5.956	.004 <sup>b</sup>
	Residual	501.435	96	5.223		
	Total	563.657	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

## UJI ADJUSTED R SQUARE

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 <sup>a</sup>	.110	.092	2.285

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Tabel R****Signnifikasi 1% dan 5%**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254



35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

<b>76</b>	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
<b>77</b>	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
<b>78</b>	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
<b>79</b>	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
<b>99</b>	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
<b>100</b>	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**Tabel Uji T**

<b>d.f</b>	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	<b>d.f</b>
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	<b>1</b>
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
<b>8</b>	1,397	<b>1,860</b>	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>
<b>13</b>	1,350	<b>1,771</b>	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
<b>29</b>	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>
<b>31</b>	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	<b>31</b>
<b>32</b>	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	<b>32</b>
<b>33</b>	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	<b>33</b>
<b>34</b>	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	<b>34</b>
<b>35</b>	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	<b>35</b>
<b>36</b>	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	<b>36</b>
<b>37</b>	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	<b>37</b>
<b>38</b>	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	<b>38</b>
<b>39</b>	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	<b>39</b>

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>40</b>	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	<b>40</b>
<b>41</b>	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	<b>41</b>
<b>42</b>	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	<b>42</b>
<b>43</b>	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	<b>43</b>
<b>44</b>	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	<b>44</b>
<b>45</b>	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	<b>45</b>
<b>46</b>	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	<b>46</b>
<b>47</b>	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	<b>47</b>
<b>48</b>	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	<b>48</b>
<b>49</b>	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	<b>49</b>
<b>50</b>	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	<b>50</b>
<b>51</b>	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	<b>51</b>
<b>52</b>	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	<b>52</b>
<b>53</b>	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	<b>53</b>
<b>54</b>	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	<b>54</b>
<b>55</b>	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	<b>55</b>
<b>56</b>	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	<b>56</b>
<b>57</b>	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	<b>57</b>
<b>58</b>	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	<b>58</b>
<b>59</b>	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	<b>59</b>
<b>60</b>	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	<b>60</b>
<b>61</b>	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	<b>61</b>
<b>62</b>	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	<b>62</b>
<b>63</b>	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	<b>63</b>
<b>64</b>	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	<b>64</b>
<b>65</b>	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	<b>65</b>
<b>66</b>	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	<b>66</b>
<b>67</b>	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	<b>67</b>
<b>68</b>	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	<b>68</b>
<b>69</b>	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	<b>69</b>
<b>70</b>	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	<b>70</b>
<b>71</b>	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	<b>71</b>
<b>72</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	<b>72</b>
<b>73</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	<b>73</b>
<b>74</b>	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	<b>74</b>
<b>75</b>	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	<b>75</b>
<b>76</b>	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	<b>76</b>
<b>77</b>	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	<b>77</b>
<b>78</b>	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	<b>78</b>
<b>79</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	<b>79</b>
<b>80</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	<b>80</b>
<b>81</b>	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	<b>81</b>
<b>82</b>	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	<b>82</b>

<b>83</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>83</b>
<b>84</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	<b>84</b>
<b>85</b>	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	<b>85</b>
<b>86</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>86</b>
<b>87</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	<b>87</b>
<b>88</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	<b>88</b>
<b>89</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	<b>89</b>
<b>90</b>	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	<b>90</b>
<b>91</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	<b>91</b>
<b>92</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	<b>92</b>
<b>93</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	<b>93</b>
<b>94</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	<b>94</b>
<b>95</b>	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	<b>95</b>
<b>96</b>	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	<b>96</b>
<b>97</b>	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	<b>97</b>
<b>98</b>	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	<b>98</b>
<b>99</b>	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	<b>99</b>
<b>Inf.</b>	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	<b>Inf.</b>

**Tabel Uji F**

$\alpha = 0,05$	$df_1 = k$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209

37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061

78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2324/In.28.1/J/TL.00/11/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
CAMAT KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ANGGI FEBRIANTI**  
NPM : 1903012003  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : **PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**

untuk melakukan *pra-survey* di KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 November 2023  
Ketua Jurusan  
Ekonomi Syariah

**Yudhistira Ardana**  
NIP. 198906022020121011





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**KECAMATAN PALAS**

Alamat : Jalan Karya Desa Bangunan – Palas, 35593 ☎ (0727) 3350004  
E-mail : kecamatanpalas@gmail.com

**SURAT REKOMENDASI IZIN**

Nomor : 800 /074/VII.07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. ROSALINA., M.Kep  
NIP : 19741102 199703 2 003  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/ IV.b  
Jabatan : Camat Palas

**MEMBERIKAN IZIN :**

Kepada :  
Nama : ANGGI FEBRIANTI  
NPM : 1903012003  
Semester : 9 ( Sembilan )  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Pengaruh Modal dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani  
Padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan

Untuk : Melakukan survey di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

Dibuat di : Palas

Tanggal : 18 Desember 2023



KECAMATAN PALAS,

**ROSALINA., M.Kep**

Pembina Tk.I / IV.b

NIP. 19741102 199703 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3799/In.28/D.1/TL.00/12/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA KECAMATAN PALAS  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3800/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 13 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANGGI FEBRIANTI**  
NPM : 1903012003  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KECAMATAN PALAS bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KECAMATAN PALAS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Desember 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**KECAMATAN PALAS**

Alamat : Jalan Karya Desa Bangunan – Palas, 35593 ☎ (0727) 3350004  
E-mail : kecamatanpalas@gmail.com

**SURAT REKOMENDASI IZIN**

Nomor : 800 / 074 / VII.07 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. ROSALINA., M.Kep  
NIP : 19741102 199703 2 003  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/ IV.b  
Jabatan : Camat Palas

**MEMBERIKAN IZIN :**

Kepada :  
Nama : ANGGI FEBRIANTI  
NPM : 1903012003  
Semester : 9 ( Sembilan )  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : Pengaruh Modal dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani  
Padi di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan

Untuk : Melakukan survey di Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

Dibuat di : Palas  
Tanggal : 18 Desember 2023



ROSALINA., M.Kep  
Pembina Tk.I / IV.b  
NIP. 19741102 199703 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3800/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANGGI FEBRIANTI**  
NPM : 1903012003  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di KECAMATAN PALAS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODAL DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI KECAMATAN PALAS KABUPATEN LAMPUNG SELATAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Nomor = 140 / 273 / In-28 / 2023  
Tanggal = 18-12-2023



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 13 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anggi Febrianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah  
NPM : 1903012003 Semester/TA : IX/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
①	Jan'at / 12 Januari 2024.	- Ditambahkan pada bagian lampiran.	Mr.
②	— " —	Ace untuk di Muna Qosahkan.	Mr.

Dosen Pembimbing,

**Hasrun Afandi U.S.E., M.M**  
NIP.198901092019031002

Mahasiswa ybs,

**Anggi Febrianti**  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anggi Febrianti      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah  
NPM : 1903012003      Semester/TA : IX/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 11/2024 Januari	1). Perbarikan Hasil uji t pada variabel teknologi ( $X_2$ ).	

Dosen Pembimbing,

**Hasrun Afandi U.S.E.,M.M**  
NIP.198901092019031002

Mahasiswa ybs,

**Anggi Febrianti**  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anggi Febrianti      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah  
NPM : 1903012003      Semester/TA : IX/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 02/2024 / Januari	1). Lengkapi dokumentasi penelitian 2). Jelaskan penelitian terdahulu di Pembahasan dengan rinci	

Dosen Pembimbing,

**Hasrun Afandi U.S.E., M.M**  
NIP.198901092019031002

Mahasiswa ybs,

**Anggi Febrianti**  
NPM. 1903012003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metroiainiv.ac.id](http://www.metroiainiv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metroiainiv.ac.id](mailto:iainmetro@metroiainiv.ac.id)

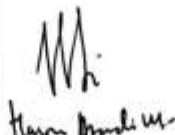
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Febrianti

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 1903012003

Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 27/2023 Desember	1). Ganti R Square dengan Adjusted R Square 2). Buattlah kesimpulan dan saran berdasarkan hasil kuesioner dan sesuaikan berdasarkan manfaat penelitian. 3). Dalam hasil uji validitas dan reliabilitas ganti dengan 20 sampel responden.	 Hasrun Afandi US

Dosen Pembimbing

**Hasrun Afandi US, S.E., M.M**  
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,

**Anggi Febrianti**  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimmetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Febrianti

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 1903012003

Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 21/2023 /Desember	1). Ubah tabel pada BAB IV menjadi diagram lingkaran. 2). Berikan rumus untuk uji T dan uji F 3). Berikan tabel jawaban responden terkait variabel X dan Y 4). Berikan nilai interpretasi pada koefisien determinasi (R square).	

Dosen Pembimbing

**Hasrun Afandi US, S.E., M.M**  
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,

**Anggi Febrianti**  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id) E-mail: [iainmetro@iainmetro.ac.id](mailto:iainmetro@iainmetro.ac.id)


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Febrianti

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 1903012003

Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis / 30 Nov 2023	Acc Outline Skripsi Acc Kuesioner	

Dosen Pembimbing

  
Hasrun Afandi . Ut.

**Hasrun Afandi US, S.E., M.M**  
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,

  
**Anggi Febrianti**  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metroiv.ac.id](http://www.metroiv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metroiv.ac.id](mailto:iaimetro@metroiv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Febrianti

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 1903012003

Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 23/2023 /November	1). Perbaiki pernyataan variabel X 2). Buat pernyataan masing-masing variabel X berhubungan dengan Pendapatan. 3). Klasifikasikan pernyataan sesuai dengan dimensi indikator variabel	

Dosen Pembimbing

**Hasrun Afandi US, S.E., M.M**  
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,

**Anggi Febrianti**  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anggi Febrianti

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 1903012003

Semester / T A : IX/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 02 / 2013 November	1). Menambahkan manfaat penelitian pada APD kuesioner 2). Membuat dimensi dari masing-masing variabel dalam bentuk diagram 3). Urutkan opsi pilihan dari yang Sangat Setuju (SS) ke Sangat Tidak Setuju (STS).	

Dosen Pembimbing

**Hasrun Afandi US, S.E., M.M**  
NIP. 198901092019031002

Mahasiswa Ybs,

**Anggi Febrianti**  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**


Nama Mahasiswa : Anggi Febrianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah  
NPM : 1903012003 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis / 22 Juni 23	Perbaiki kerangka pikir	uf.
2	Kamis / 22 Juni 23	Acc untuk dikeminatkan	uf.

Dosen Pembimbing,

  
Hasrun Afandi U.S.S.E., M.M  
NIP.198901092019031002

Mahasiswa ybs,

  
Anggi Febrianti  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**


Nama Mahasiswa : Anggi Febrianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah  
NPM : 1903012003 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis / 22 Juni 23	Perbaiki kerangka pikir	M.
2	Kamis / 22 Juni 23	Acc untuk diseminarkan	M.

Dosen Pembimbing,

  
Hasrun Afandi U.S.S.E., M.M  
NIP.198901092019031002

Mahasiswa ybs,

  
Anggi Febrianti  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

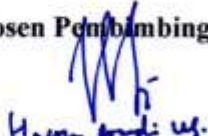
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

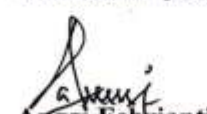
Nama Mahasiswa : Anggi Febrianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah  
NPM : 1903012003 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21 / 2023 / juni Rabu	1). Memperbaiki Indikator dari variabel pendapatan. 2). Menambahkan uji autokorelasi pada BAB III	us. us.

Dosen Pembimbing,

  
Hasrun Afandi U.S.S.E., M.M  
NIP.198901092019031002

Mahasiswa ybs,

  
Anggi Febrianti  
NPM. 1903012003





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

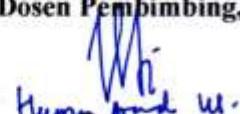
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anggi Febrianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903012003 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12 / 2023 / April Rabu	1). Menambahkan data berupa wawancara kepada petani  2). Meningkatkan cakupan penelitian dari desa menjadi kecamatan dikarenakan keterbatasan data.	us  us.
	24 / 2023 / Mei Rabu	1). Mencari indikator dan sub indikator tiap variabel penelitian.  2). Menambahkan mfi permasalahan latar belakang sebelum tertarik mengambil judul penelitian.	us.  us.

Dosen Pembimbing,

  
Hasrun Afandi U.S.S.E., M.M  
NIP.198901092019031002

Mahasiswa ybs,

  
Anggi Febrianti  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**


Nama Mahasiswa : Anggi Febrianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah  
NPM : 1903012003 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16 / 2023 / Maret  Kamis.	1. Melengkapi data - data produksi Radi . 2. Menambahkan penelitian relevan. 3. Membuat tabel penelitian relevan 4. Mencari referensi jurnal terkait	us  us.  us.

Dosen Pembimbing,

  
Hasrun Afandi U.S.S.E., M.M  
NIP.198901092019031002

Mahasiswa ybs,

  
Anggi Febrianti  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Anggi Febrianti Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah  
NPM : 1903012003 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30 / 2023 / Maret  Kamis	1). Menyusun Latar Belakang Masalah secara deduktif  2). Menambahkan <del>for</del> Jurnal Penelitian pada setiap variabel  3). Mengurangi variabel $X_1$ (Religiusitas) karena kurangnya <del>nya</del> penelitian relevan	us.  us.  us.

Dosen Pembimbing,

Hasrun Afandi U.S.S.E., M.M  
NIP.198901092019031002

Mahasiswa ybs,

Anggi Febrianti  
NPM. 1903012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1547/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGGI FEBRIANTI  
NPM : 1903012003  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903012003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## DOKUMENTASI

1. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Bumi Restu Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Jum'at, 01 Desember 2023.



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Budi pukul 08.00 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Febri pukul 09.00 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Riwan pukul 10.00 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Endang pukul 11.00 WIB



Gambar 5. Pengisian kuesioner oleh Bapak Wagiyo pukul 13.30 WIB



Gambar 6. Pengisian kuesioner oleh Bapak Ikbal pukul 14.00 WIB



Gambar 7. Pengisian kuesioner oleh Bapak Angga pukul 14.30 WIB



Gambar 8. Pengisian kuesioner oleh Bapak Yono pukul 15.00 WIB



Gambar 9. Pengisian kuesioner oleh Bapak Parmin pukul 15.30 WIB



Gambar 10. Pengisian kuesioner oleh Bapak Yudi pukul 16.00 WIB



Gambar 11. Pengisian kuesioner oleh Bapak Paimin pukul 16.20 WIB

2. Pengisian kuesioner petani di Desa Bumi Daya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Sabtu, 02 Desember 2023.



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Sukijan pukul 07.00 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Abu pukul 08.00 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Nanang pukul 09.00 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Sukidi pukul 09.30 WIB



Gambar 5. Pengisian kuesioner oleh Bapak Muji pukul 10.00 WIB



Gambar 6. Pengisian kuesioner oleh Bapak Nyoto pukul 11.30 WIB



Gambar 7. Pengisian kuesioner oleh Bapak Tardi pukul 15.00 WIB



Gambar 8. Pengisian kuesioner oleh Bapak Agus pukul 16.00 WIB



Gambar 9. Pengisian kuesioner oleh Bapak Sabar pukul 16.30 WIB

3. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Kalirejo Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Minggu, 03 Desember 2023.



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Deni pukul 07.40 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Mail pukul 09.00 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Kijan pukul 11.00 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Purnomo pukul 13.00 WIB



Gambar 5. Pengisian kuesioner oleh Bapak Sidik pukul 14.00 WIB



Gambar 6. Pengisian kuesioner oleh Bapak Wahyu pukul 14.50 WIB

4. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Tanjung Sari Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Senin, 04 Desember 2023.



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Tarmin pukul 09.00 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Burhan pukul 10.30 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Murdi pukul 11.00 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Ikhsan pukul 13.00 WIB



Gambar 5. Pengisian kuesioner oleh Bapak Wowon pukul 14.00 WIB



Gambar 6. Pengisian kuesioner oleh Bapak Oki pukul 14.35 WIB

5. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Tanjung Jaya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Senin, 04 Desember 2023



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Uud pukul 15.30 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Iwan pukul 16.20 WIB





Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Dimas pukul 17.05 WIB

6. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Sukaraja Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Selasa, 05 Desember 2023.



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Sugino pukul 09.00 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Agung pukul 09.50 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Yanto pukul 11.40 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Sarbini pukul 13.00 WIB



Gambar 5. Pengisian kuesioner oleh Bapak Jumadi pukul 14.00 WIB

7. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Sukabakti Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Selasa, 05 Desember 2023



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Akbar pukul 15.00 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Sudin pukul 16.00 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Dasri pukul 16.45 WIB

8. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Rejomulyo Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Rabu, 06 Desember 2023



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Aman pukul 14.00 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Syamsul pukul 13.00 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Hendra pukul 07.40 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Aswan pukul 09.00 WIB

9. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Rabu, 06 Desember 2023



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Harto pukul 13.20 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Santo pukul 15.00 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Suardi pukul 15.30 WIB

10. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Pulau Jaya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Kamis, 07 Desember 2023



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Yadin pukul 07.00 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Imran pukul 08.00 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Rais pukul 09.00 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Joni pukul 10.00 WIB



Gambar 5. Pengisian kuesioner oleh Bapak Abdul pukul 10.30 WIB

11. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Pulau Tengah Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Jum'at, 08 Desember



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Ali U pukul 08.10 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Jusman pukul 09.00 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Herul pukul 11.00 WIB

12. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Palas Pasemah Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Sabtu, 09 Desember 2023.



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Alip pukul 07.40 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Leman pukul 09.00 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Lehan pukul 09.30 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Dede pukul 11.00 WIB



Gambar 5. Pengisian kuesioner oleh Bapak Patiman pukul 11.30 WIB

13. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Pematang Baru Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Minggu, 10 Desember 2023.



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Rahim pukul 14.20 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Gani pukul 15.15 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Adhar pukul 16.40 WIB

14. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Mekar Mulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Senin, 11 Desember



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Bowo pukul 07.40 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Tedi pukul 08.50 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Budiman pukul 10.00 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Pani pukul 11.10 WIB



Gambar 5. Pengisian kuesioner oleh Bapak Gunawan pukul 13.45 WIB



Gambar 6. Pengisian kuesioner oleh Bapak Pailan pukul 15.00 WIB



Gambar 7. Pengisian kuesioner oleh Bapak Nu'mang pukul 09.00 WIB

15. Pengisian kuesioner oleh Petani di Desa Bangunan Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Selasa, 12 Desember 2023



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Yusril pukul 07.30 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Haridi pukul 08.20 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Fahri pukul 09.00 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Hakim pukul 09.50 WIB

16. Pengisian kuesioner oleh Petani di Desa Bumi Asih Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Selasa, 12 Desember 2023.



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Julid pukul 13.00 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Bambang pukul 13.50 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Pepen pukul 14.40 WIB

18. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Palas Aji Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada hari Selasa, 12 Desember 2023



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Ahmad pukul 16.00 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Pujiono pukul 16.30 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Sumanto pukul 17.00 WIB

17. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Bandan Hurip Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada hari Rabu, 13 Desember 2023



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Edi pukul 09.00 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Darius pukul 11.00 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Suhartono pukul 15.00 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Kodir pukul 19.00 WIB

19. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Bali Agung Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada hari Kamis, 14 Desember 2023



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Wayan Gabe pukul 15.30 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Nyoman Widi pukul 09.00 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Made Candra pukul 11.30 WIB



Gambar 4. Pengisian kuesioner oleh Bapak Made Sude pukul 14.00 WIB



Gambar 5. Pengisian kuesioner oleh Bapak Wayan Riski pukul 08.00 WIB



Gambar 6. Pengisian kuesioner oleh Bapak Wayan Sabar pukul 16.20 WIB



20. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Bumi Asri Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada hari Jum'at, 15 Desember 2023



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Sardi pukul 15.00 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Dudung pukul 14.00 WIB

21. Pengisian kuesioner oleh petani di Desa Palas Jaya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada hari Jum'at, 15 Desember 2023



Gambar 1. Pengisian kuesioner oleh Bapak Purwanto pukul 16.30 WIB



Gambar 2. Pengisian kuesioner oleh Bapak Wagiman pukul 20.20 WIB



Gambar 3. Pengisian kuesioner oleh Bapak Subur pukul 19.00 WIB

22. Pengolahan lahan menggunakan traktor dan cangkul di Desa Palas Jaya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Jum'at, 15 Desember 2023 pukul 09.00 WIB.



23. Proses pemanenan menggunakan mesin dos di Desa Rejomulyo Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Rabu, 06 Desember 2023 pukul 16.00 WIB.



24. Proses panen menggunakan *combine* di Desa Palas Aji Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Selasa, 12 Desember 2023 pukul 09.00 WIB.



25. Proses panen menggunakan *combine* di Desa Pulau Tengah Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada Jum'at, 08 Desember 2023 pukul 14.00 WIB



26. Proses panen menggunakan *combine* di Desa Bumi Asri Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada pada Jum'at, 10 Desember 2023 pukul 10.00 WIB.



27. Proses panen menggunakan *combine* di Desa Kalirejo Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan pada pada Minggu, 3 Desember 2023 pukul 16.310 WIB



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Anggi Febrianti yang biasa di panggil Anggi. Lahir di Palas Jaya pada tanggal 02 Februari 2001. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Sutardi dan Bu Puji Lestari. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Raden Fatah Palas Jaya pada tahun 2006-2007, SDN 1 Palas Jaya pada tahun 2008-2013, SMPN 2 Sragi pada tahun 2014-2016, SMAN 2 Kalianda pada tahun 2016-2019. Pada tahun 2019 peneliti tercatat sebagai mahasiswi jurusan S1 Ekonomi Syariah di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur Mandiri sampai sekarang. Harapan peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dengan benar dan tepat. Supaya bisa membahagiakan keluarga saya terutama kedua orang tua saya serta bisa mewujudkan cita-cita menjadi wirausahawan yang sukses di dunia akhirat.